

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S I.Kom)

Oleh:

ANGGUN MUTIARA SANI
NIM: 11343201171

UIN SUSKA RIAU
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2019

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persetujuan Pembimbing

**MANAJEMEN REDAKSI RIAU TV DALAM MEMPERTAHANKAN
DETAK RIAU SEBAGAI PROGRAM UNGGULAN**

Disusun Oleh:

ANGGUN MUTIARA SANI

NIM: 11343201171


Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing pada tanggal 17 Juli 2019

Pembimbing I

Pembimbing II



Rafdeadi, S. Sos.I., MA
NIP.19821225 201101 1 011



Dr. Azni, S.Ag. M.Ag
NIP. 19701010 200701 1 051

Mengetahui,

Ketua Jurusan komunikasi



Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 19691118 199603 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Manajemen Redaksi Riau TV Dalam Mempertahankan Detak Riau Sebagai Program Unggulan**, yang ditulis oleh :

Nama : Anggun Mutiara Sani
NIM : 11343201171
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah dipertahankan dalam sidang munaqasah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 07 Agustus 2019

Dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.


Pekanbaru, 21 September 2019

Dekan,

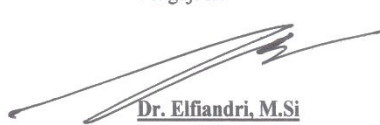

Dr. Nurdin, M.A.
NIP.19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua / Penguji I


Dr. Toni Hartono, S.Ag, M.Si
NIP. 19780605 200701 1 024

Penguji III


Dr. Elfiandri, M.Si
NIP. 19700312 199703 1 006

Sekretaris / Penguji II


Nurjanis, S.Ag, MA
NIP. 19690927 200901 2 003

Penguji IV


Artis, S.Ag, M.I.Kom
NIP. 19680607 200701 1 047

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Proposal dengan judul **"Manajemen Redaksi Riau Tv Dalam Mempertahankan Detak Riau Sebagai Program Unggulan"** yang diajukan oleh saudari :

Nama : Anggun Mutiara Sani

NIM : 11343201171

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah diseminarkan pada:

Hari : Selasa

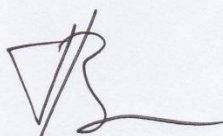
Tanggal : 18 Juli 2017

Dengan ini dapat diterima untuk penelitian skripsi selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 31 Juli 2017

Panitia Seminar Proposal

Penguji I



Muhammad Badri, SP., M. Si
NIP. 19810313 201101 1 004

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Anggun Mutiara Sani

NIM : 11343201171

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Manajemen Redaksi Riau TV dalam Mempertahankan Detak Riau sebagai Program Unggulan ”** adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda *citasi* dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 17 Juli 2019

Yang Membuat Pernyataan,



ANGGUN MUTIARA SANI
NIM. 11343201171

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 17 Juli 2019

No : Nota Dinas
Lampiran : 4 (empat) Eksemplar
Hal : Pengujian Skripsi
Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini maka mahasiswa berikut ini :

Nama : Anggun Mutiara Sani
Nim : 11343201171
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Broadcasting

Dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **"Manajemen Redaksi Riau Tv Dalam Mempertahankan Detak Riau Sebagai Program Unggulan"**.

Harapan kami agar dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang **"Munaqasah"** Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Demikianlah surat pengajuan ini dibuat, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaykum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Tim Pembina Skripsi

Pembimbing I



Rafdeadi, S. Sos.I., MA
NIP.19821225 201101 1 011

Pembimbing II



Dr. Azni, S.Ag, M.Ag
NIP.19701010 200701 1 051

ABSTRAK

Nama : Anggun Mutiara Sani
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul : Manajemen Redaksi Riau TV Dalam Mempertahankan Detak Riau Sebagai Program Unggulan

Riau TV merupakan salah satu stasiun Televisi yang berada di Pekanbaru, Riau. Riau TV didirikan pada tahun 2001 yang tergabung dalam salah satu Stasiun televisi berjaringan di Indonesia yang diberi nama Jawa Pos. Seperti Stasiun-stasiun Televisi lainnya, Riau TV juga memiliki banyak program, salah satunya programnya yaitu Detak Riau. Rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana manajemen redaksi Riau TV dalam mempertahankan Detak Riau sebagai program unggulan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen Redaksi Riau TV dalam mempertahankan Detak Riau sebagai program unggulan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Informan penelitian ini adalah Bapak Bambang Suwarno sebagai Pimpinan Redaksi, bapak Aji Mardiansyah sebagai Wakil Pimpinan Redaksi, bapak Alsepriadi sebagai Redaktur Pelaksana, bapak Ridwan Leboy Koord. Liputan, bapak M. Idrus Leboy sebagai Kabag Kameramen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Manajemen redaksi Riau TV dalam mempertahankan Detak Riau sebagai program unggulan dapat diamati dan diteliti bahwa manajemen redaksi di program Detak Riau tersebut sudah mencapai tujuan sesuai dengan visi misi yang telah dibuat. Mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasannya sesuai dengan *Standard Operating Procedure*. Dapat dilihat dari kerjasama antar Tim yang mana semua anggota telah berperan masing-masing dengan baik dan menayangkan berita-berita yang berkualitas sehingga dapat mempertahankan keunggulan program Detak Riau.

Kata Kunci: Manajemen Redaksi, Detak Riau, Program Unggulan.

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta ini dimiliki UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Anggun Mutiara Sani
Department : Ilmu Komunikasi
Title : The Editorial Management of Riau TV in Keeping the Detak Riau as a Special Program

Riau TV is a television station located in Pekanbaru, Riau. Riau TV was founded in 2001 which is incorporated in one of the network television stations in Indonesia, named Jawa Pos. Like other Television Stations, Riau TV also has many programs, one of them is Detak Riau. The formulation of the problem of this research is how is the management of Riau TV in maintaining Riau Detak as a special program. This study aims to know the editorial management of Riau TV in maintaining the Riau Detak program as a special program. This research uses descriptive qualitative approach. The techniques of collecting research are interviews, observation and documentation. The informants of this research are Mr. Bambang Suwarno as Chief Editor, Mr. Aji Mardiansyah as Deputy Editor in Chief, Mr. Alsepriadi as Managing Editor, Mr. Ridwan Leboy as a report coordinator, Mr. M. Idrus Leboy as Head of Cameraman. The results of this study indicate that the Riau TV editorial management in maintaining Detak Riau as a special program is as follows; the editorial management in the Riau Detak program has achieved its objectives in accordance with the vision and mission that has been made starting from planning, organizing, directing, and monitoring in accordance with Standard Operating Procedure. This can be seen from the collaboration among the Team in which all members have their respective roles well and broadcast quality news so that they can maintain the excellence of Riau's Detak program.

Keywords: Editorial Management, Detak Riau, Featured Program.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbilalamin, banyak nikmat yang Allah berikan, tetapi sedikit sekali yang kita ingat. Segala puji hanya layak untuk Allah SWT atas segala berkat, rahmat, taufik, serta hidayah-Nya yang tiada terkira besarnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam Penulis kirimkan kepada Nabi besar Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wasallam* sebagai suri tauladan bagi ummatnya.

Skripsi dengan judul: **“Manajemen Redaksi Riau Tv dalam Mempertahankan Detak Riau Sebagai Program Unggulan”** ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S. I.Kom) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada jurusan Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini juga tidak lepas dari dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Teristimewa kepada orangtua Penulis, yaitu Ayahanda Ali Fatih dan Ibunda Samilah yang telah banyak memberikan motivasi, dorongan, dan do'a kepada Penulis. Terimakasih juga untuk Kakak-kakak penulis, Sri Nurliati, Neni Nukhsan dan Ihsam Pahadi, Riris Gustiani dan adik saya M. Rizky Nurul Mustofa yang senantiasa tempat penulis bersenda gurau dan menyampaikan keluhan kesah semangat dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Hal ini disebabkan keterbatasan ide dan sumber pendukung untuk melengkapi skripsi ini. Walau demikian, penulis benar-benar merasakan bantuan dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam merampungkan skripsi ini. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, MA, selaku Rektor Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, M.A., selaku Wakil Rektor I, Drs. Promadi, MA, Ph. D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Dr. Nurdin, MA, selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, M.Si, dan Dr. Azni, S.Ag, M.Ag selaku Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Bapak Artis, M.I.Kom selaku Sekretaris Jurusan Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Edison, S.Sos, M.I.Kom selaku Pembimbing Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Serta Bapak Rafdeadi, S. Sos.I, MA. dan Dr. Azni, S.Ag selaku Pembimbing I dan II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, kesempatan dan memberikan pengarahan-pengarahan dan nasehat demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama perkuliahan.
8. Seluruh karyawan Perpustakaan Universitas Islam Sultan Syarif kasim Riau serta Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu dan mempermudah penulis mendapatkan buku hingga penulis menyelesaikan penelitian ini.
9. Terima kasih kepada Riau Televisi yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk melakukan riset penelitian.
10. Terima kasih kepada sahabat-sahabatku Azmi Suharti, Ahmad Husairy, Almughniyu Maulani, Apri Suhardi, Desi Puspita, Dian Ayu Lestari, Eli Evianti, Eko Mulyono, Fatma Irana Dewi, Fatma Wati, Frana Joko, Hikma Wati, Indah Binti Khairiah, Irfan, Iswatun Nabella, Megawati, Tati Fitriani, Septia Nurjannah, Selly Setiasih, Syaroh Ratna Dewi, Winda Ellya Putri, yang selalu memberikan dukungan dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Teman-teman KOM. BR.A angkatan 2013 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
12. Teman-teman kost Annisa Halwa i8 yang selalu mendukung dan membuat hari-hari dikost berwarna.
13. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Harapan penulis semoga karya ilmiah ini dapat memberi manfaat kepada semua kalangan yang membutuhkan, baik dari kalangan akademis, maupun masyarakat luas pada umumnya.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Pekanbaru, Juli 2019
Penulis

Anggun Mutiara Sani

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABLE.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
1. Tujuan Penelitian.....	4
2. Kegunaan Penelitian.....	4
E. Sistematika Penulisan.....	4
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	6
A. Manajemen Penyiaran.....	6
B. Fungsi Manajemen.....	9
C. Redaksi.....	16
D. Detak Riau.....	20
E. Kajian Terdahulu	20
F. Kerangka Pikir	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	27
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	27
C. Sumber Data.....	27
D. Informan Penelitian.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Validitas Data.....	28
G. Teknik Analisis Data.....	28

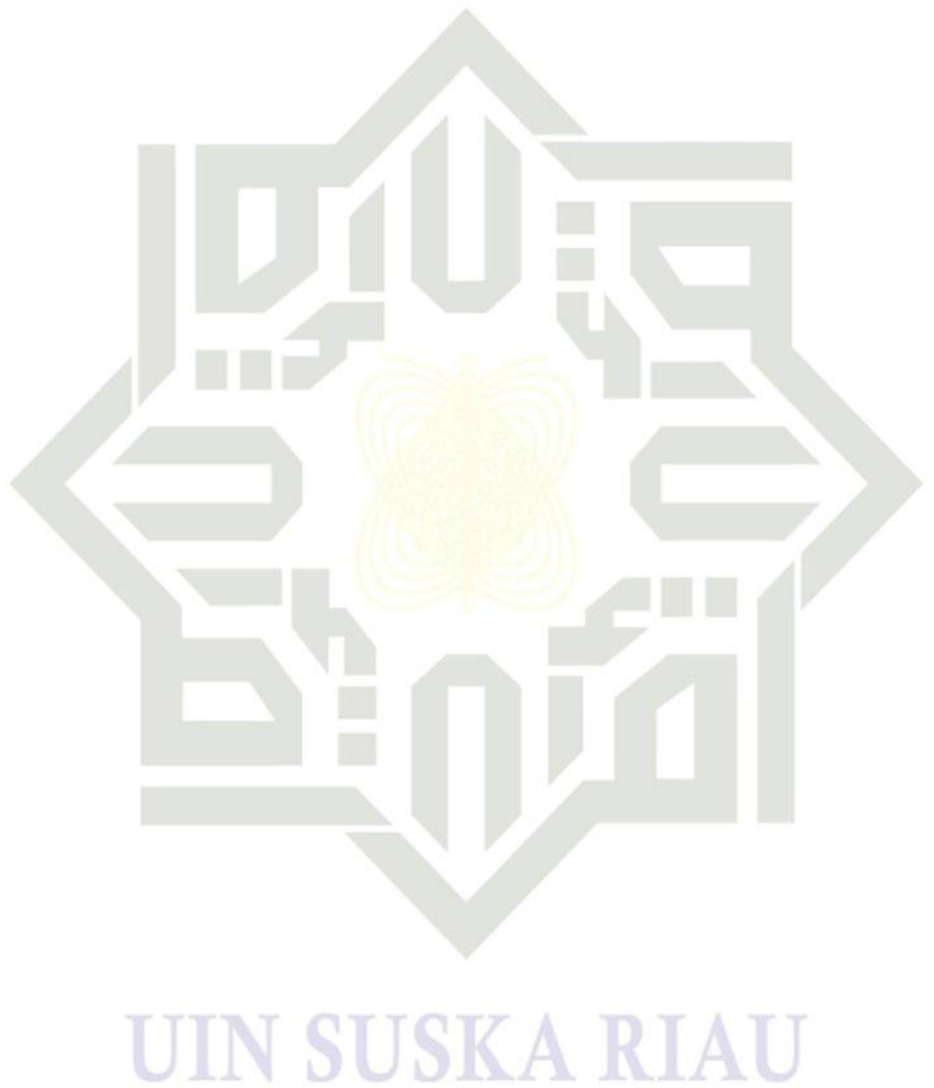
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	30
A. Sejarah Riau Televisi Group	30
B. Profil Riau Televisi Group	30
C. Visi dan Misi Riau Televisi Group	31
D. Struktur Organisasi Riau Televisi	32
E. Jadwal Acara Riau Televisi.....	35
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan.....	51
BAB VI PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

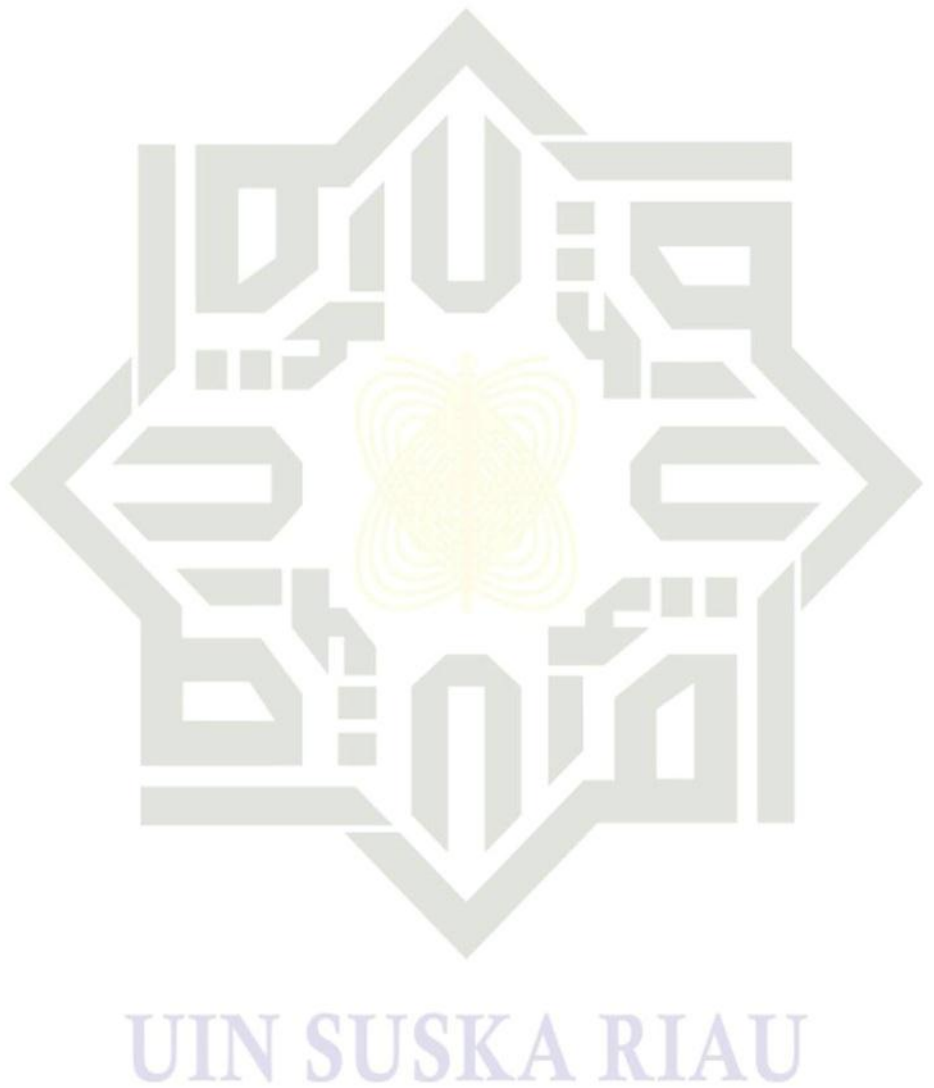
DAFTAR TABEL

Table 4.1: Table jadwal Siaran Di Riau TV	35
Table 5.1 : Daftar Informan Penelitian	41



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat penunjukan pembimbing
Lampiran 2 : Surat mengadakan Pra Riset
Lampiran 3 : Surat Mengadakan Riset di Riau Televisi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan informasi saat ini sangat berkembang pesat dan menjadi sebuah kebutuhan yang utama bagi manusia. Seperti yang kita lihat saat ini banyak sekali problem – problem atau masalah yang terjadi di Indonesia baik itu masalah negara maupun masalah-masalah di setiap daerah. Oleh sebab itu manusia membutuhkan informasi agar tahu bagaimana perkembangan negara dan daerahnya. Untuk memberikan informasi dibutuhkan sebuah teknologi informasi, yakni Radio dan Televisi. Saat ini masyarakat lebih memilih televisi dibandingkan dengan radio, karena dengan televisi masyarakat dapat melihat kejadian langsung. Sedangkan radio hanya bisa didengar karena radio bersifat audio.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih membuat masyarakat dapat menikmati siaran televisi dimana saja, tidak hanya di rumah dengan pesawat dan antena. Tidak sedikit orang yang memasang televisi di dalam mobil sebagai teman diperjalanan. Bahkan, media ini bisa dinikmati melalui handphone yang memiliki fitur-fitur tertentu. Disamping itu, melihat siaran televisi juga dapat dilakukan melalui internet. Berbagai kemudahan dari modernisasi teknologi tersebut, kini penonton lebih dapat fleksibel dalam meluangkan untuk menonton televisi.

Banyak stasiun-stasiun televisi yang ada di Indonesia. Baik itu televisi swasta maupun televisi lokal. Saat ini hampir di setiap Provinsi terdapat stasiun Televisi lokal. Televisi lokal diharapkan dapat memberikan informasi mengenai daerah masing-masing dan memperkenalkan budayanya kepada masyarakat di daerah tersebut. Dengan adanya tv lokal masyarakat bisa tahu bagaimana perkembangan dan peristiwa apa saja yang terjadi di daerahnya. Salah satunya di Provinsi Riau. Di Riau terdapat banyak televisi-televisi lokal. Salah satunya Riau TV.

Riau Televisi lahir dari sebuah obsesi untuk mempersiapkan daerah dalam bentuk yang kongkrit, untuk merespon diberlakukannya Otonomi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daerah tahun 2001 silam. Riau Televisi juga merupakan sebuah kebanggaan dan terobosan baru di dunia media elektronik audio visual di daerah dan ini diharapkan mampu mendorong, membangun dan memperkaya masyarakat dengan informasi khusus nya media TV, dan menjadikan wadah bagi pengusaha Nasional maupun Lokal untuk merespon kepentingan promosi produk mereka. PT. Riau Televisi merupakan anak perusahaan dari Riau Pos Group yang merupakan surat kabar yang memiliki pembaca terbanyak di Sumatera. Riau Pos tergabung dalam jaringan surat kabar terbesar di Indonesia yang diberi nama JPNN (*Jawa Pos News Network*).¹

Riau tv merupakan salah satu televisi lokal yang ada di Riau. Riau TV adalah stasiun yang menayangkan program-program yang berkaitan dengan informasi seputar daerah Riau. Dalam dunia pertelevisian cukup banyak program-program yang memberikan informasi, salah satunya program berita. Program berita atau acara berita biasanya berisi liputan berbagai peristiwa berita dan informasi lainnya, apakah yang diproduksi secara lokal oleh radio atau televisi atau oleh suatu jaringan penyiaran. Program berita saat ini sudah menjadi program yang pasti dalam sebuah stasiun televisi guna untuk memberikan informasi seputar hal yang terjadi di sekitar kita. Selain di televisi nasional, stasiun televisi lokal juga memiliki program berita. Salah satu programnya adalah detak Riau yang ada di Riau tv. Program detak riau adalah program yang memberikan informasi berupa peristiwa, liputan olah raga, prakiraan cuaca, laporan lalu lintas seputar daerah riau. Program detak riau terbagi menjadi dua yakni detak riau siang dan detak riau malam. Detak riau siang tayang pada pukul 11:00 – 12:00 WIB, sedangkan detak riau malam tayang pada pukul 19:00-20:00 WIB.

Program detak riau merupakan salah satu program unggulan di riau tv. keunggulan program detak riau terlihat dari iklan. Se jauh mana klien ingin produknya ditayangkan. Dan umumnya memilih program news detak riau. Dalam mempertahankan detak riau sebagai program unggulan di butuhkan suatu manajemen dari redaksi televisi. Maka dari itu peneliti tertarik untuk

¹ <http://www.riautelevisi.com/> (Diakses pada 01 Juni 2018)

mengambil judul penelitian “ **MANAJEMEN REDAKSI RIAU TV DALAM MEMPERTAHANKAN DETAK RIAU SEBAGAI PROGRAM UNGGULAN**”.

Penegasan Istilah

1. Manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.²
2. Redaksi dapat dikatakan sebagai dapur sebuah penerbitan surat kabar atau pertelevisian dimana bagian inilah yang meningkatkan penghasilan.
3. Manajemen redaksi sendiri memiliki pengertian proses mengurus, mengendalikan, memimpin dan membimbing suatu perusahaan media agar terarah sesuai dengan standar P.O.A.C (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) agar tercapai tujuan dari perusahaan media tersebut.³
4. Riau TV sebuah stasiun lokal yang berdiri di kota Pekanbaru, yang beralamat di Jl. HR Soebrantas, Panam.
5. Program Detak Riau adalah program berita yang menayangkan berita seputar daerah Riau dan merupakan salah satu program unggulan di Riau TV.

C. Rumusan Masalah

Setelah mengetahui latar belakang diatas, maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut: Bagaimana Manajemen Redaksi Riau TV Dalam Mempertahankan Detak Riau Sebagai Program Unggulan?

² Terry, George R, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 1

³ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran (Strategi Mengelola Televisi dan Radio)*, (Jakarta: Kencana, 2008), 130.

Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Manajemen Redaksi Riau TV Dalam Mempertahankan Detak Riau Sebagai Program Unggulan.

Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan secara Akademis

- 1) Penelitian ini akan memberikan wacana kepada khalayak akademis dan masyarakat pada umumnya tentang Manajemen Redaksi Riau TV Dalam Mempertahankan Detak Riau Sebagai Program Unggulan.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan berupa ilmu pengetahuan dan pemikiran baru terhadap perkembangan keilmuan di bidang Broadcasting khususnya pada Program Studi Ilmu Komunikasi di fakultas Dakwah dan Komunikasi.

b. Kegunaan Secara Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan literatur kepustakaan dalam bidang Broadcasting khususnya bagi fakultas Dakwah dan Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2) Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan menyusun tulisan ini, maka peneliti membuat tulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan Latar Belakang, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Menjelaskan Kajian Teori, Kajian Terdahulu dan Kerangka Pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data. Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PENELITIAN

Menjelaskan tentang sejarah singkat Riau Tv, Visi-Misi, dan Struktur Organisasi Riau TV.

BAB V : LAPORAN PENELITIAN

Menjelaskan Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran dari penelitian yang sudah diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Manajemen Penyiaran

Manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.⁴

Manajemen penyiaran adalah manajemen yang diterapkan dalam organisasi penyiaran, yaitu organisasi yang mengelola siaran. Ini berarti, manajemen penyiaran sebagai motor penggerak organisasi penyiaran dalam mencapai tujuan bersama melalui penyelenggaraan siaran. Manajemen penyiaran dapat diartikan sebagai “kemampuan seseorang untuk mempengaruhi / memanfaatkan kepandaian / ketearampilan orang lain, untuk merencanakan, memproduksi, dan menyiarkan siaran dalam usaha mencapai tujuan bersama. Manajemen dan penyiaran memiliki makna yang jelas dan tegas. Bagaimana menerapkan prinsip-prinsip manajemen kedalam organisasi penyiaran, atau dengan kata lain bagaimana memadukan prinsip-prinsip penyiaran, diatas landasan tujuan yang hendak dicapai.⁵

Ada tiga alasan mengapa manajemen diperlukan. *Pertama*, Untuk mencapai tujuan (Manajemen dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi). *Kedua*, untuk menjaga keseimbangan (Manajemen dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan antar tujuan-tujuan, sasaran-sasaran dan kegiatan-kegiatan yang saling bertentangan dari pihak-pihak yang berkepentingan dalam organisasi). *Ketiga*, untuk mencapai efesiensi dan efektivitas (Suatu kerja organisasi dapat diukur dengan banyak cara yang berbeda, salah satu cara yang umum yang banyak digunakan adalah dengan menggunakan patokan efesiensi dan efektivitas).

⁴ Terry, George R, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 1

⁵ Rachman, Abdul, *Dasar-Dasar Penyiaran*, (pekanbaru: UNRI Press, 2008), 185-186

Dalam sebuah manajemen baik dalam manajemen penyiaran maupun perusahaan lain pada umumnya, terdapat tiga tingkatan manajer, yakni:

a. Manajer tingkat bawah (*low level manager*), manajer pada tingkat ini bertugas mengawasi secara dekat pekerjaan rutin karyawan yang berada dibawah naungannya. Manajer tingkat bawah bertanggung jawab kepada manajer tingkat menengah. Misalnya pada stasiun radio, manajer tingkat bawah adalah seorang manjer penjualan lokal (*local sales manager*) yang bertanggung jawab kepada manajer penjualan umum (*general sales manager*) atau pada stasiun televisi, seorang manajer produksi bertanggung jawab kepada manajer program.

b. Manajer tingkat menengah (*middle manager*), bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan tertentu sebagai bagian dari proses untuk mencapai tujuan utama perusahaan. Manajemen menengah dapat meliputi beberapa tingkatan dalam suatu organisasi. Para manajer menengah membawahi dan mengarahkan kegiatan-kegiatan para manajer lainnya dan kadang-kadang juga karyawan operasional. Sebutan lain bagi manajer menengah adalah manajer departemen, kepala pengaawas (*superintendents*) dan sebagainya. Contoh: pada stasiun penyiaran, kepala departemen penjualan, program, berita, teknik dan bisnis merupakan manajer tingkat menengah.

c. Manajer puncak (*top manager*), manajer yang mengoordinasikan kegiatan perusahaan serta memberikan arahan dan petunjuk umum untuk mencapai tujuan perusahaan. Klasifikasi manajer tertinggi ini terdiri dari sekelompok kecil eksekutif. Manajemen puncak bertanggung jawab atas keseluruhan manajemen organisasi. Sebutan khas bagi manajer puncak adalah direktur atau presiden direktur.

Berikut beberapa pengertian mengenai manajemen sebagai berikut :

Schorderbek, Coiser, dan Aplin, memeberikan definisi manajemen sebagai : *A process of achieving organizational goal trhough others* (Suatu proses untuk mencapai tujuan organisasi melalui pihak-pihak lain).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Stoner, memberikan definisi manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Pandangan lain yang lebih menekankan pada aspek sumber daya (*resource acquisition*) dan kegiatan koordinasi dikemukakan oleh Pringle, Jennings dan Longenecker yang mendefinikan manajemen sebagai: *Management is the process of acquiring and combining human, financial, informational and physical resources to attain the organization's primary goal of producing a product or service desired by some segment of society.* (Manajemen adalah proses memperoleh dan mengombinasikan sumber daya manusia, keuangan, informasi dan fisik untuk mencapai tujuan utama organisasi, yaitu menghasilkan suatu barang atau jasa yang diinginkan sebagian segmen masyarakat).

- d. Howard Carlisle (1987), mengemukakan pengertian manajemen yang lebih menekankan pada pelaksanaan fungsi manajer yaitu: *directing, coordinating, and influencing the operation of an organizatin so as to obtain desired results and enhance total performance* (mengarahkan, mengoordinasikan, dan memengaruhi operasional suatu organisasi agar mencapai hasil yang diinginkan serta mendorong kinerjanya secara total). Weyne Mondy (1983), dan memberikan definisi manajemen yang lebih menekankan pada faktor manusia dan materi sebagai berikut: *the process of planning, organizational goals through the coordinated use of human and material resources.* (proses perencanaan, pengorganisasian, memengaruhi dan pengawasan untuk mencapai tujuan organisasi melalui koordinasi penggunaan sumber daya manusia dan materi).

Manajemen merupakan sebuah proses yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan organisasi melalui rangkaian kegiatan berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian orang-orang serta sumber daya organisasi lainnya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien. Efektif berarti bahwa tujuan dapat dicapai sesuai dengan

perencanaan, sementara efisien berarti tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisasi dan sesuai dengan jadwal.⁶

Fungsi Manajemen

Dalam media penyiaran terdapat fungsi Manajemen Penyiaran agar terarah sesuai dengan standar (*Planning, Organizing, Directing, Controlling*) agar tercapai tujuan dari perusahaan media tersebut. Pada dasarnya proses perencanaan, produksi dan menyiarkan siaran merupakan proses transformasi yang ada dalam manajemen. Tahapan manajemen inilah yang harus disinkronkan dengan tahapan proses penyiaran dan setiap langkah harus selalu berorientasi kepada tujuan yang hendak dicapai. Dalam pengelolaan manajemen penyiaran, tiap tahap kegiatan sudah ada ketentuan ketentuan yang harus dilakukan. Kegiatan yang dilakukan oleh manajemen dalam sistem penyiaran meliputi sebagai berikut:⁷

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan mencakup kegiatan penentuan tujuan (*objectives*) media penyiaran serta menyiapkan rencana dan strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam perencanaan harus diputuskan “apa yang harus dilakukan, kapan melakukannya, bagaimana melakukannya dan siapa yang melakukannya”. Jadi perencanaan adalah sekumpulan kegiatan dan memutuskan apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa. Perencanaan yang baik dapat dicapai dengan mempertimbangkan kondisi diwaktu yang akan datang dalam mana perencanaan dan kegiatan yang diputuskan akan dilaksanakan, serta periode sekarang pada saat rencana dibuat. Dalam sebuah media penyiaran harus menentukan tujuan terlebih dahulu. Setiap tujuan kegiatan dapat juga disebut dengan sasaran (*goal*) atau target. Sebelum organisasi menentukan tujuan, terlebih dahulu harus menentukan visi dan misi atau maksud

⁶ Erni Tisnawati Sule, Kurniawan Saefullah. Pengantar Manajemen (Jakarta: Kencana, 2010) h. 6

⁷ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran (Strategi Mengelola Televisi dan Radio)*, (Jakarta: Kencana, 2008), 130.

organisasi. Maka peranan perencanaan menjadi sangat penting. Setiap mata acara yang dipilih, diproduksi dan disiarkan harus melalui perencanaan yang sempurna, sehingga dapat dikatakan “*Television is Planning*”.

Dalam dunia penyiaran, perencanaan merupakan unsur yang sangat penting karena siaran memiliki dampak yang sangat luas di masyarakat. kesamaan pandangan, sikap dan tindak dalam pelaksanaan dilapangan. Perencanaan menjadi pegangan setiap pimpinan dan pelaksanaan untuk dilaksanakan.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian adalah keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, serta wewenang dan tanggung jawab sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan yang utuh dan bulat dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Pengorganisasian merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimiliki dan lingkungan yang melingkupinya. Dua aspek utama proses penyusunan struktur organisasi adalah departementalisasi dan pembagian kerja. Departementalisasi merupakan pengelompokan kegiatan-kegiatan kerja suatu organisasi agar kegiatan-kegiatan yang sejenis dan saling berhubungan dapat dikerjakan bersama. Hal ini tercermin pada struktur formal suatu organisasi, dan tampak atau ditunjukkan oleh suatu bagan organisasi.

Struktur organisasi stasiun penyiaran pada umumnya tidak memiliki standar yang baku. Bentuk organisasi stasiun penyiaran berbeda-beda satu dengan lainnya. Bahkan pada wilayah yang sama stasiun penyiarnya tidak memiliki struktur organisasi yang persis sama. Perbedaan ini biasanya disebabkan oleh perbedaan skala usaha atau besar kecilnya stasiun penyiaran. Menurut Peter Pringle dan rekan (1991) kegiatan mengorganisasikan atau pengorganisasi adalah proses pengaturan sumber daya manusia dan materi dalam suatu struktur formal dimana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanggung jawab diberikan kepada berbagai unit, posisi dan personil tertentu.⁸

Menurut Willis dan Aldridge (1991) stasiun penyiaran pada umumnya memiliki empat fungsi dasar dalam struktur organisasi yaitu :

- a) Bagian teknik : Bertanggung jawab untuk menjaga kelancaran siaran. Suatu siaran tidak akan dapat mengudara tanpa adanya peralatan siaran yang memadai. Seluruh peralatan ini harus dijaga dan dipelihara sebaik-baiknya. Teknologi siaran cenderung berubah dengan cepat. Peralatan siaran dapat menjadi ketinggalan zaman hanya dalam waktu beberapa tahun. Stasiun penyiaran harus menyediakan anggaran khusus untuk menjaga seluruh peralatannya tetap dalam kondisi prima. Bagian teknik sendiri dipimpin oleh teknisi yang terdapat pada stasiun penyiaran.
- b) Bagian program : Stasiun penyiaran memiliki tugas utama menyediakan berbagai acara yang akan disuguhkan kepada audien. Cara itu dapat diproduksi sendiri, diproduksi pihak lain atau membeli program yang ditawarkan pihak lain. Program berita televisi pada dasarnya juga merupakan salah satu bentuk program sebagaimana film, kuis atau sinetron. Namun sebagian besar stasiun televisi membentuk bagian pemberitaan sebagai unit atau departemen yang terpisah dari bagian program. Bagian pemberitaan biasanya diketuai seorang manajer atau direktur pemberitaan yang bertanggung jawab langsung kepada pimpinan televisi. Mengapa bagian pemberitaan terpisah? Bagian pemberitaan stasiun televisi besar biasanya mempekerjakan banyak orang mulai dari repoter, penulis, juru kamera, *editor*, *librarians*, produser dan sebagainya. Untuk mengelola semua ini, maka diperlukan suatu bagian pemberitaan yang terpisah. Alasan lainnya adalah karena sifat berita yang harus segera disiarkan dan juga karen adanya misi tertentu atau tanggung jawab tertentu yang diemban manajemen.

⁸ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran (Strategi Mengelola Televisi dan Radio)*, (Jakarta: Kencana, 2008), 143.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagian pemasaran atau penjualan: Bertugas untuk menjual program kepada pemasang iklan. Staf bagian penjualan akan selalu berkoordinasi dengan bagian program. Kerja sama kedua bagian ini akan menghasilkan berbagai kesepakatan untuk mengatur waktu siaran yang biasanya sangat rinci yang dihitung berdasarkan detik. Semua detail dicatat di *program log* yang dipersiapkan oleh bagian *traffic*. Staf bagian *traffic* akan selalu memonitor iklan yang ditayangkan agar tidak terlewat. Jika karena alasan tertentu, suatu iklan tidak ditayangkan atau misalnya pada saat penayangan mengalami kerusakan (gambar rusak, suara tidak terdengar, dan lain-lain) maka bagian *traffic* harus memperbaiki dan menayangkannya kembali. Bagian *traffic* juga mendata waktu-waktu siaran yang belum terisi oleh slot iklan dan melporkannya kebagian pemasaran untuk ditayangkan kepada pemasang iklan.⁹

Ketiga fungsi tersebut diatas menjadi pilar utama stasiun penyiaran. Sebagaimana sebuah bangunan, maka ketiga fungsi tersebut merupakan tiang atau pilar yang menopang bangunan stasiun penyiaran, jika salah satu tidak ada atau roboh, maka robohlah stasiun penyiaran itu. Dengan kata lain, tanpa ketiga fungsi tersebut tidaklah mungkin suatu stasiun penyiaran dapat berdiri dan bertahan.

3. Pengarahan dan Pemberian Pengaruh

Fungsi mengarahkan dan memberi pengaruh atau memperngaruhi tertuju pada upaya untuk merangsang antusiasme karyawan untuk melaksanakan tanggung jawab mereka secara efektif. Dalam hal ini Peter Pringle mengemukakan: fungsi memengaruhi atau mengarahkan terpusat pada stimulasi karyawan untuk melaksanakan tanggung jawab mereka dengan antusiasme dan efektif. Kegiatan mengarahkan dan memengaruhi ini mencakup empat kegiatan penting yaitu:

⁹ Ibid, 151..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Motivasi

Keberhasilan stasiun penyiaran dalam mencapai tujuannya terkait sangat erat dengan tingkatan derajat kepuasan karyawan dalam memenuhi kebutuhannya. Semakin tinggi tingkat kepuasan karyawan, maka kemungkinan semakin besar karyawan memberikan kontribusi terbaiknya untuk mencapai tujuan stasiun penyiaran bersangkutan.

Pada perusahaan tertentu, kebutuhan dasar tersebut sudah dapat dipenuhi dengan baik sehingga tidak lagi menjadi motivator utama bagi karyawan. Kepuasan terhadap kebutuhan lain yang lebih tinggi, diluar kebutuhan dasar, dapat memberikan dampak yang lebih signifikan terhadap bagaimana perasaan karyawan kepada diri mereka sendiri dan kepada stasiun penyiaran dimana mereka bekerja. Kebutuhan yang lebih tinggi itu mencakup faktor-faktor seperti nama jabatan dan tanggung jawab, pujian dan pengakuan terhadap prestasi, kesempatan untuk dipromosikan serta tantangan pekerjaan. Ketika kebutuhan dasar karyawan sudah dapat dipenuhi, maka manajer umum harus memberikan respon terhadap kebutuhan yang lebih tinggi agar motivasi karyawan tetap baik.¹⁰

b. Komunikasi

Faktor yang sangat penting untuk dapat melaksanakan fungsi manajemen secara efektif. Komunikasi adalah cara yang digunakan pemimpin agar karyawan mengetahui atau menyadari tujuan dan rencana stasiun penyiaran bersangkutan. Karyawan membutuhkan informasi mengenai apa yang diharapkan atas diri mereka. Rincian tugas secara tertulis dapat digunakan sebagai panduan umum bagi karyawan, namun terkadang mereka membutuhkan informasi spesifik terkait dengan peran yang harus dilakukan dalam pekerjaan atau rencana saat ini. Kunci sukses suatu manajemen stasiun penyiaran adalah komunikasi yang lancar antara berbagai bagian atau antar personel didalam satu bagian. Komunikasi yang baik menghasilkan aliran informasi yang lancar antara manajer dengan karyawan lainnya. Komunikasi dari atas kebawah adalah penting, namun

¹⁰ *Opcit*, 155

harus disertai dengan keinginan pihak manajemen untuk mendengarkan dan memahami karyawan. Selain itu, adalah penting untuk menyediakan suatu mekanisme saluran komunikasi dari bawah keatas yang ditujukan kepada supervisor, kepala departemen atau manajer umum.

c. Kepemimpinan

Merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mempengaruhi orang-orang lain agar bekerja mencapai tujuan dan sasaran. Pemimpin yang berhasil atau sering disebut dengan pemimpin yang efektif mempunyai sifat-sifat atau kualitas tertentu yang diinginkan seperti kharisma, berpandangan kedepan, dan berkeyakinan diri. Menurut Stoner, kepemimpinan manajerial dapat didefinisikan sebagai suatu proses pengarahan dan pemberian pengaruh pada kegiatan-kegiatan anggota yang saling berhubungan tugasnya. Dengan demikian, pengaruh personal mencakup seluruh perilaku dan sikap pimpinan yang dapat memberikan persepsi kepada karyawan bahwa mereka memiliki peran yang penting untuk mencapai tujuan stasiun penyiaran bersangkutan dan karyawan menyadari betapa pentingnya perusahaan bagi mereka dimana mereka juga menjadi bagian didalamnya.

d. Pelatihan

Perusahaan memilih karyawan biasana karena mereka memiliki pengalaman atau latar belakang dan keahlian untuk melaksanakan suatu tanggung jawab tertentu. Namun demikian, karyawan tetap membutuhkan pelatihan karena berbagai alasan, misalnya pembelian peralatan baru dan penerapan prosedur baru pada penyiaran. Dalam melaksanakan pelatihan, amanajer umum harus memastikan bahwa pelatihan diberikan dan diawasi oleh personel yang kompeten. Manajemen penyiaran dpat pula mendorong karyawan untuk menambah pengetahuan, wawasan dan keahlian mereka dengan cara mengikuti kegiatan seperti seminar, *workshop*, kursus, dan sebagainya dan juga menghadiri pertemuan yang diadakan asosiasi stasiun penyiaran. Dalam hal ini manajer umum harus memastikan bahwa kegiatan tersebut akan dapat memberikan kontribusi kepada karyawan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agar mereka dapat bekerja secara lebih efektif sehingga secara tidak langsung ikut membantu stasiun penyiaran dalam mencapai tujuannya.

4. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan adalah langkah pengujian, apakah segala berlangsung sesuai dengan rencana yang telah ditentukan, dengan intruksi yang telah diberikan, dan dengan prinsip-prinsip yang telah digariskan. Dalam dunia penyiaran, akan lebih tepat bila sistem kontrol dilakukan secara pengendalian oleh semua pimpinan di setiap tingkatan. Hal ini mengingat output siaran memiliki dampak sangat luas di masyarakat. Dengan kata lain, pengawasan preventif jauh lebih tepat untuk diterapkan. Kesalahan dapat diketahui secara dini dan diperbaiki sebelum materi itu disiarkan, akan jauh lebih baik bila kesalahan itu diketahui saat materi itu sedang disiarkan.¹¹

Definisi pengawasan yang dikemukakan Robert J Mokler (1972) berikut ini dapat memperjelas unsur-unsur esensial proses pengawasan. Menurut Mockkler, pengawasan manajemen adalah suatu usaha sistematis untuk menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan-tujuan perencanaan, merancang sistem informasi umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, menentukan dan mengukur penyimpangan-penyimpangan serta mengambil tindakan koreksi yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya perusahaan digunakan dengan cara paling efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan-tujuan perusahaan.

Proses pengawasan dan evaluasi menentukan seberapa jauh suatu rencana dan tujuan sudah dapat dicapai atau diwujudkan oleh stasiun penyiaran, departemen dan karyawan. Pengawasan harus dilakukan berdasarkan hasil kerja atau kinerja yang dapat diukur agar fungsi pengawasan dapat berjalan secara efektif.

¹¹ Ibid, hal. 167.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Redaksi

Redaksi dapat dikatakan sebagai dapur sebuah penerbitan surat kabar atau pertelevisian dimana bagian inilah yang meningkatkan penghasilan. Menentukan apakah suatu peristiwa memiliki nilai berita sesungguhnya merupakan tahap awal dari proses kerja redaksional.

Bagian Redaksi tugasnya meliputi, menyusun, menulis, atau menyajikan informasi berupa berita, *opini*, atau *feature*. Orang-orangnya disebut wartawan. Redaksi merupakan sisi ideal sebuah media atau penerbitan pers yang menjalankan visi, misi, atau *idealisme* media. Bagian Redaksi dikepalai oleh seorang Pemimpin Redaksi. Di bawah Pimred biasanya ada Wakil Pimred yang bertugas sebagai pelaksana tugas dan penanggungjawab sehari-hari di bagian redaksi.¹²

Pimred/Wapimred membawahi seorang atau lebih Redaktur Pelaksana yang mengkoordinasi para Redaktur (*Editor*), Koordinator Reporter atau Koordinator Liputan (jika diperlukan), para Reporter dan Fotografer, Koresponden, dan Kontributor. Termasuk Kontributor adalah para penulis lepas (artikel) dan kolumnis. Di Bagian Redaksi ada pula yang disebut Dewan Redaksi atau Penasihat Redaksi. Biasanya terdiri dari Pimred, Wapimred, Redpel, Pemimpin Usaha, dan orang-orang yang dipilih menjadi penasihat bidang keredaksian. Ada pula yang disebut Staf Ahli atau Redaktur Ahli, yakni orang-orang yang memiliki keahlian di bidang keilmuan tertentu yang sewaktu-waktu masukan atau pendapatnya sangat dibutuhkan redaksi untuk kepentingan pemberitaan atau analisis berita. Bagian lain yang terkait dengan bidang keredaksian adalah Redaktur Pracetak yang membidangi tugas Desain Grafis (*Setting, Lay Out, dan Artistik*) serta Perpustakaan dan Dokumentasi. Dalam hal tertentu, bagian Penelitian dan Pengembangan (*Litbang*) dapat masuk ke bagian Redaksi.

Untuk itu seorang pemimpin yang dibawahi bidang redaksional di bantu oleh berbagai jabatan redaksional:

¹² Septiawan Santana, *Jurnalistik Kontemporer*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pimpinan Redaksi

Pimpinan redaksi bertugas dalam mempertanggungjawabkan jalannya semua *instrument* dalam satu kali liputan hingga edisi terbit atau disiarkan. Pemimpin redaksi juga bertanggungjawab terhadap keberhasilan dan kegagalan suatu pemberitaan, baik dari segi penerbitan, hukum maupun yang lainnya. Seorang pemimpin redaksi harus mengerti dan memahami segala teknis dan metode yang baik sehingga menjadikan sebuah berita atau tayangan layak untuk terbit dan dinikmati oleh masyarakat.

Selain itu juga pemimpin redaksi bertanggung jawab terhadap mekanisme dan aktifitas kerja keredaksian sehari-hari. Ia harus mengawasi isi seluruh rubrik media massa yang dibimbingnya. Disurat kabar ataupun televisi manapun pemimpin redaksi menetapkan kebijakan dan mengawasi seluruh kegiatan redaksional. Ia bertindak sebagai jendral atau komando yang perintah atau kebijakannya harus dipatuhi karyawannya. Kewenangan itu dimiliki karena ia harus bertanggung jawab jika pemberitaan medianya 'digugat' pihak lain.

Pemimpin redaksi juga bertanggung jawab atas penulisan dan isi tajuk rencana (*Editorial*) yang merupakan *opini* redaksi (*Desk Opini*). Jika pimred berhalangan menulisnya, lazim pula tajuk ditulis oleh redaktur pelaksana, salah seorang anggota dewan redaksi, salah seorang redaktur, bahkan seorang reporter atas seizin dan sepengetahuan pimpinan redaksi yang mampu menulisnya dengan menyarankan pendapat korannya mengenai masalah aktual.

b. Exsekutif Produser

Exsekutif Produser bertanggung jawab akan penampilan jangka panjang program berita secara keseluruhan, seperti *setting*, tampilan berita, gaya pembukaan dan penutupan gaya berita. Tanggungjawab Exsekutif Produser hampir sama dengan tugas pimpinan redaksi, namun lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersifat teknis. Eksekutif Produser memimpin langsung aktifitas peliputan dan pembuatan berita oleh reporter.¹³

c. Produser

Biasanya stasiun televisi mempunyai tiga hingga empat program berita dalam sehari. Masing-masing dipimpin oleh satu atau beberapa produser. Tugas produser adalah memutuskan berita-berita apa saja yang akan disiarkan dan berapa durasinya serta format apa yang akan dipakai.

d. Koordinator Liputan

Tugas Koordinator Liputan adalah mengkoordinasi tim liputan serta menunjuk reporter mana yang akan meliput. Koordinator liputan harus memberikan panduan teknis lapangan kepada reporter sebelum bertugas meliput suatu isu. Tugas ini sangat berperan aktif karena selain merupakan garis besar *outline*, seorang koordinator liputan bertanggungjawab terhadap segala resiko yang akan dialami reporter yang meliput isu yang diberikan.

e. Reporter dan Juru Kamera

Jurnalis reporter bertugas melakukan liputan sesuai dengan hasil rapat redaksi. Pelaksanaan liputan mengacu pada peran editor, yakni mengacu pada penugasan, pengusulan tunggal dan isu hangat. Reporter media elektronik melengkapi liputannya dengan *moment record* (rekaman peristiwa) dalam bentuk video. Juru kamera bertugas mengambil gambar dan memastikan bahwa semua *shoot* yang dibutuhkan untuk keperluan berita telah direkam.

Reporter mencari dan mengumpulkan berita dari sumber berita. Sumber berita adalah manusia dan peristiwa. Reporter tersebut menulis naskah berita dari bahan berita yang diperolehnya. Naskah disampaikan ke redaksi.

¹³ Hoirunnisa Aniklah, (2014) *Strategi Manajemen Redaksi Tv Melayu Pekanbaru Dalam Meningkatkan Kualitas Tayangan Berita*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Sarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- a. Apakah naskah berita layak dimuat atau tidak? Ukuran yang digunakan adalah pedoman kerja bidang redaksi.
- b. Kalau dimuat di halaman berapa ukuran dimuat? Ukuran yang digunakan adalah gaya pengaruh, yaitu sampai berapa banyak orang memerlukannya?
- f. Koresponden

Selain reporter, media massa biasanya memiliki pula koresponden (*correspondent*) atau wartawan daerah, yaitu wartawan yang ditempatkan di negara atau di kota lain (daerah), diluar wilayah dimana media massanya berpusat.

Tugas dan wewenang koresponden sama dengan wartawan tetap di suatu perusahaan penerbit pers. Mendapat fasilitas yang sama dan berhak memiliki penerbitannya dalam kegiatan-kegiatan kewartawanan. Jumlah koresponden antara satu penerbit dengan penelitian lainnya berbeda. Ada penerbitan yang memiliki koresponden di setiap daerah tetapi juga yang hanya pada beberapa daerah besar saja.

Redaksi pemberitaan stasiun TV yang terdiri atas para produser, reporter dan koordinator liputan melakukan rapat redaksi setiap hari untuk merencanakan berita yang akan disiarkan. Stasiun televisi yang memiliki program berita tiga atau empat kali sehari biasanya mengadakan rapat redaksi setidaknya tiga kali sehari. Rapat biasanya diadakan pada pagi hari, siang dan malam, yaitu setelah program berita petang telah selesai disiarkan.¹⁴

Pada rapat pagi atau siang dibahas berbagai liputan yang telah diperoleh dan liputan lainnya yang masih harus dikejar. Rapat akan memberikan keputusan peristiwa atau acara apa saja yang perlu diliput, liputan apa yang akan menjadidi berita utama untuk hari itu, siapa wartawan yang akan meliputnya dan berbagai hal lainnya.

Rapat malam merupakan rapat evaluasi yang membahas apa saja yang telah diperoleh pada hari itu, apa saja yang belum diperoleh atau

¹⁴ Morissan, *Jurnalistik Televisi Mutakhir*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal.51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gagal diperoleh, apa yang salah dalam suatu liputan, apakah ada masalah dengan *show* program yang telah ditayangkan dan merencanakan berita apa saja yang akan diangkat dalam liputan akhir (berita malam). Rapat redaksi adalah tempat pertemuan dari berbagai ide atau gagasan, jadi pertemuan ini adalah arena bagi pertarungan gagasan. Seluruh anggota rapat redaksi diharapkan dapat menyumbangkan ide untuk *show* yang akan dipersiapkan atau rencana liputan mendatang. Seorang produser yang baik adalah seorang pendengar yang baik yang menyadari bahwa ide liputan tidak melulu datang dari koordinator liputan.

D. Detak Riau

Detak Riau adalah sebuah program berita yang menayangkan peristiwa-peristiwa tentang Riau dan sekitarnya, dibandingkan televisi-televisi lainnya yang hanya menayangkan peristiwa mengenai Riau pada batasan jam tertentu saja dan tidak signifikan. Program Detak Riau tayang setiap hari pada pukul 11:00-12:00 WIB dan pada pukul 19:00-20:00 WIB. Dengan demikian masyarakat Riau beralih menonton televisi daerah yang menayangkan informasi, peristiwa-peristiwa di Riau setiap jam nya. Maka dalam tayangan Detak Riau Mendapatkan khalayak. Karena banyaknya khalayak yang menonton program detak riu sehingga program ini menjadi program yang unggulan di Riau TV. Unggulnya program Detak Riau dilihat dari iklan. Sejahter mana klien ingin produknya ditayangkan. Dan umumnya memilih program news detak riau.

E. Kajian Terdahulu

Dalam melakukan sebuah penelitian, diperlukan hasil penelitian yang telah ada sebelumnya untuk menunjang kebenaran sebuah penelitian. Sebelum peneliti melakukan penelitian terhadap Strategi Manajemen Redaksi Riau TV Dalam Mempertahankan Detak Riau Sebagai Program Unggulan, sebelumnya telah ada penelitian yang juga membahas mengenai bagaimana eksistensi lembaga penyiaran lokal. Beberapa penelitian tersebut peneliti gunakan sebagai pedoman dan acuan untuk melakukan penelitiannya ini. Dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan penelitian ini, peneliti dilandasi oleh beberapa penelitian terdahulu, yaitu:

1. Strategi Manajemen Produksi Program Berita Detak Melayu Di Riau Televisi, oleh Melissa Cindy Kharisma Louhenapessy, tahun 2016.¹⁵

Masalah : Bagaimana terapan strategi manajemen dalam proses produksi program berita Detak Melayu?

Tujuan : untuk mengungkap bagaimana strategi manajemen produksi program berita Detak Melayu agar selalu menarik dan tetap diminati bagi khalayak penontonnya.

Metode : Menggunakan Metode Kualitatif.

Hasil : Penerapan strategi manajemen yang dilakukan dalam produksi program berita Detak Melayu yaitu, dengan menggunakan teori yang dikemukakan oleh Terry mengenai fungsi manajemen yaitu planning (perencanaan), organizing (pengorganisasian), actuating (pelaksanaan), dan controlling (pengawasan).

Persamaan : sama-sama meneliti strategi Program berita di Riau TV.

Perbedaan : Peneliti ini meneliti tentang Strategi manajemen Program Berita detak Melayu.

2. Strategi Manajemen Programming Siaran Riau TV Dalam Menciptakan Acara Yang Menarik, oleh Saputra Darma, tahun 2016.¹⁶

Masalah : Bagaimana Strategi Manajemen Programming Siaran Riau TV Dalam Menciptakan Acara Yang Menarik?

Tujuan : Untuk mengetahui Strategi manajemen Programming Siaran di Riau TV.

Metode : Menggunakan pendekatan Kualitatif.

Hasil : Strategi yang digunakan untuk membuat acara yang menarik.

Persamaan : Sama-sama meneliti Strategi di Riau TV

¹⁵ Melissa Cindy Kharisma Louhenapessy. "Strategi Manajemen Produksi Program Berita Detak Melayu Di Riau Televisi". Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Vol 3, No 1, 2016, Universitas Riau.

¹⁶ Saputra Darma. 2016. Strategi Manajemen Programming Siaran Riau TV Dalam Menciptakan Acara Yang Menarik. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Perbedaan : Penelitian ini Mengacu pada strategi program siaran yang menarik.

3. Proses Produksi Program Berita “Detak Riau” Di Stasiun Riau Televisi (Rtv) Pekanbaru, oleh Yogi Busada, Tahun 2013.¹⁷

Masalah : Bagaimana Proses Produksi Program Berita “Detak Riau” Di Stasiun Riau Televisi (Rtv) Pekanbaru?

Tujuan : Untuk mengetahui Proses Produksi Program Berita Detak Riau.

Metode : Menggunakan pendekatan Kualitatif.

Hasil :

Persamaan : Sama-sama meneliti Manajemen Redaksi di Riau TV

Perbedaan : Penelitian ini Mengacu pada proses produksi program Detak Riau.

4. *Strategi Manajemen Redaksi Tv Melayu Pekanbaru Dalam Meningkatkan Kualitas Tayangan Berita*, oleh Khoirunnisa Aniklah, Tahun 20014.¹⁸

Masalah : Bagaimana *Strategi Manajemen Redaksi Tv Melayu Pekanbaru Dalam Meningkatkan Kualitas Tayangan Berita*?

Tujuan : Untuk mengetahui Strategi Manajemen Redaksi Tv Melayu.

Metode : Menggunakan pendekatan Kualitatif.

Hasil : Pelaksanaan dalam redaksi sudah mulai berjalan dengan baik hanya saja tidak di dukung dengan keseriusan perusahaan untuk melaksanakan strategi yang telah dicanangkan yang menyebabkan perusahaan tidak mengalami kemajuan yang signifikan dan kalah dengan TV Lokal lainnya.

Persamaan : Sama-sama meneliti Manajemen Redaksi.

Perbedaan : Penelitian ini Mengacu pada Manajemen Redaksi Tv Melayu.

¹⁷ Yogi Busada. 2013. Proses Produksi Program Berita “Detak Riau” Di Stasiun Riau Televisi (Rtv) Pekanbaru. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

¹⁸ Khoirunnisa Aniklah, 20014, *Strategi Manajemen Redaksi Tv Melayu Pekanbaru Dalam Meningkatkan Kualitas Tayangan Berita*, *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Kerangka Pikir

Adapun ruang lingkup kajian berkaitan dengan Manajemen Redaksi Riau TV Dalam Mempertahankan Detak Riau Sebagai Program Unggulan sebagai berikut:

1. Fungsi Manajemen

Dalam media penyiaran terdapat fungsi manajemen yang bertujuan agar terarah sesuai dengan standar (*Planning, Organizing, Directing, Controlling*) untuk tercapai tujuan dari perusahaan media tersebut. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh manajemen dalam sistem penyiaran meliputi sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada tahap awal pelaksanaan fungsi manajemen, dalam program Detak Riau melakukan penyusunan perencanaan, dalam tahap ini yang ditentukan yaitu perencanaan isi atau topik berita. Dimana perencanaan ini dirumuskan melalui rapat redaksi. Dalam rapat redaksi inilah tim redaksi *meriview* dan menentukan topik. *Meriview* dan menentukan topik dilakukan secara bersamaan dalam redaksi atau yang sering disebut dengan rapat proyeksi.

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah keseluruhan proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, serta wewenang dan tanggung jawab sedemikian rupa, sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan yang utuh dan bulat dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Menurut Willis dan Aldridge (1991) stasiun penyiaran pada umumnya memiliki beberapa fungsi dasar dalam struktur organisasi yaitu:

- 1) Bagian Teknik : bertanggung jawab untuk menjaga kelancaran siaran.
- 2) Bagian Program : stasiun penyiaran memiliki tugas utama untuk menyediakan berbagai acara yang akan disuguhkan kepada audien.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Bagian Pemasaran dan penjualan : bertugas untuk menjual program kepada pemasang iklan. Staf bagian penjualan yang akan berkoordinasi dengan bagian program.

c. Pengarahan dan Pemberian Pengaruh

Pengaruh adalah suatu fungsi kepemimpinan manajer untuk meningkatkan kualitas dasar-dasar manajemen. Keinginan untuk membuat orang lain mengikuti keinginannya. Fungsi mengarahkan dan memberikan pengaruh tertuju pada upaya untuk merangsang antusiasme jaryawan yang melaksanakan tanggung jawab mereka secara efektif. Fungsi ini diawali dengan motivasi untuk bersedia mengikutinya :

- 1) Motivasi : keberhasilan suatu stasiun penyiaran dalam mencapai tujuannya terkait sangat erat dengan tingkatan derajat kepuasan karyawan dalam memenuhi kebutuhannya.
- 2) Komunikasi : merupakan suatu faktor yang sangat penting untuk dapat melakanakan fungsi manajemen ssecara efektif.
- 3) Kepemimpinan : merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mempengaruhi orang-orang lain agar bekerja mencapai tujuan dan sasaran.
- 4) Pelatihan : merupakan kegiatan yang diberikan untuk menunjang keahlian mereka dan tanggung jawab mereka terhadap tugas yang diberikan.

d. Pengawasan

Pengawasan adalah langkah pengujian , apakah segala berlangsung sesuai dengan rencana yang telah ditentukan, dengan intruksi yang telah diberikan, dan dengan prinsip-prinsip yang telah digariskan. Pengawasan dilakukan oleh pimpinan disetiap tingkatan.

Sehingga, penulis membuat kerangka pikir yang dapat memudahkan dalam memahami kajian yang diteliti dalam kegiatan penelitian ini. Oleh karena itu, acuan ini difokuskan pada penelitian

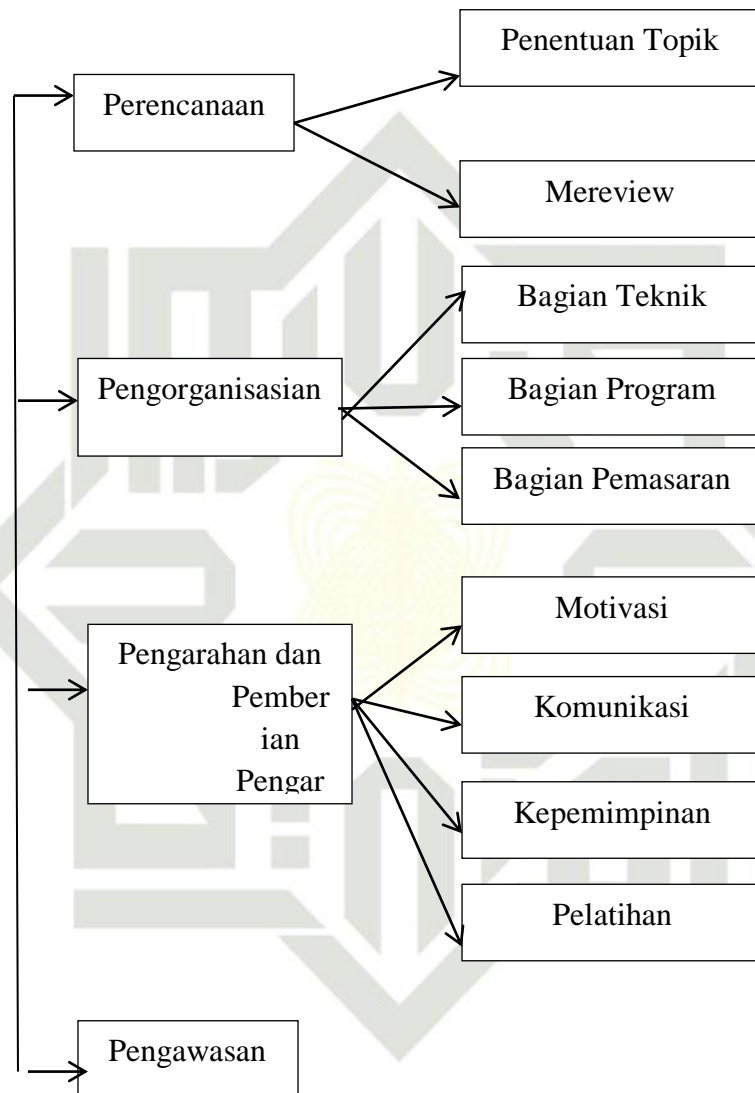
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

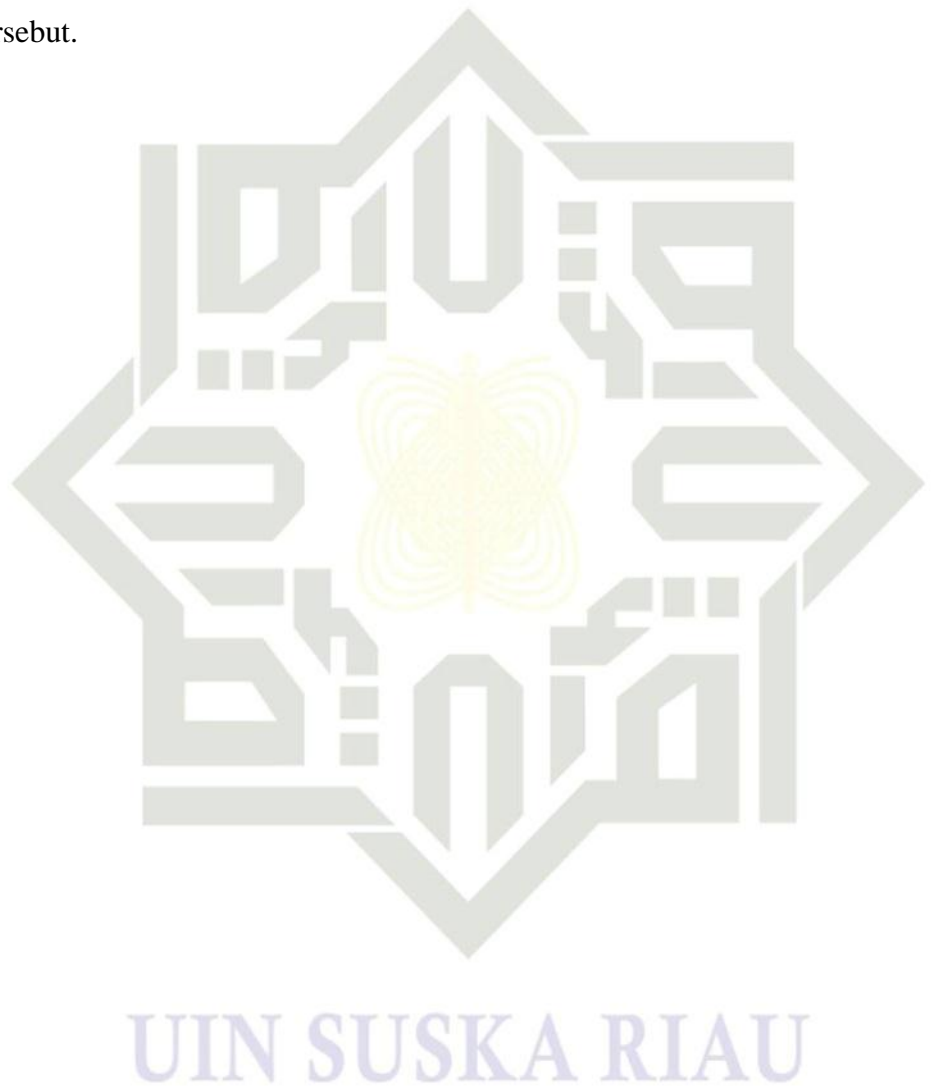
Fungsi Manajemen



Untuk mengetahui Manajemen Redaksi Riau Tv Dalam Mempertahankan Detak Riau Sebagai Program unggulan, maka penulis akan melihat bagaimana fungsi Manajemen Redaksinya, setelah mengetahui fungsi manajemen redaksinya selanjutnya mengetahui fungsi dari manajemen itu sendiri. Dalam fungsi manajemen terdapat 4 fungsi, Pertama, Perencanaan, dimana dalam perencanaan ini yakni melakukan Rapat Redaksi yang mana didalamnya membahas riview dan



membuat list topic. Kedua, Pengorganisasian, dalam hal ini Pengorganisasian memiliki 3 bagian (Bagian Teknik, Bagian Program, dan Bagian Pemasaran). Ketiga, Pengarahan, disini pengarahan memiliki 4 fungsi, yakni (Motivasi, Komunikasi, kepemimpinan, dan Pelatihan). Keempat Pengawasan. Berdasarkan keempat fungsi tersebut maka dapat dengan mudah mengetahui unggul tidaknya program Detak Riau tersebut.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yakni penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau hitungan lainnya. Bigdan dan Taylor mendefinisikan metodologi sebagai mekanisme penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, baik itu tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati oleh peneliti.¹⁹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di kantor stasiun Riau Televisi, Komp. Riau Pos grup, Jl. HR. Soebrantas KM 10,5 Pekanbaru, Riau. penelitian ini dilakukan selama sebulan yakni pada bulan September 2018.

C. Sumber Data

1. Data Premier adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada saat dilapangan kepada narasumber.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui buku, jurnal dan dokumen.

D. Informan Penelitian

Informan peneliti adalah orang yang memberikan informasi mengenai permasalahan yang berhubungan dengan judul penelitian.

Informan Kunci (*Key Informn*)

Disini penulis mengambil satu orang informan kunci yang menurut penulis betul betul menguasai atau mengetahui Manajemen Redaksi Program Detak Riau di Riau Televisi yakni Bapak Bambang Suwarno sebagai Pimpinan Redaksi.

Penulis mengambil informan pendukung untuk mencari data-data yang mendukung informan yang seluas-luasnya melalui wawancara pendukung.

¹⁹ Lexy J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hal.3.

Informan terdiri dua kategori. Pertama, informan kunci satu orang yaitu Pimpinan Redaksi. Kedua, informan pendukung yaitu kru-kru atau tim kerabat kerja yang terdiri dari bapak Aji Mardiansyah sebagai Wakil Pimpinan Redaksi, bapak Alsepriadi sebagai Redaktur Pelaksana, bapak Ridwan Leboy Koord. Liputan, bapak M. Idrus Leboy sebagai Kabag Kameramen.

Teknik Pengumpulan Data

Fase terpenting dari penelitian adalah pengumpulan data. Metode pengumpulan data adalah teknik-teknik atau cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu wawancara.

Wawancara adalah percakapan antara periset, seseorang yang berharap mendapatkan informasi dan informan seseorang yang berasumsi mempunyai informasi penting tentang suatu objek. Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumber.²⁰

F. Validitas Data

Agar penelitian ini lebih akurat peneliti menggunakan teknik pemeriksaan data atau keabsahan data dengan menggunakan triangulasi. Menurut Dwidjowinoto ada beberapa macam triangulasi, yakni: Triangulasi sumber, Triangulasi waktu, Triangulasi teori, Triangulasi periset, dan Triangulasi metode.²¹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Triangulasi Sumber.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap berikutnya yang dilakukan peneliti guna mencari, menata, dan merumuskan kesimpulan secara sistematis dari hasil wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis model interaktif milik Miles dan Huberman, dimana aktivitas

²⁰ Rachmat Krisyanto, *Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2006), hal.100.

²¹ *Ibid*, hal.70.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Haak Cipta Bindingi²ndang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Langkah dalam analisis data ini meliputi, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi yang dilakukan bersamaan.²²

²² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitaif*, (Bandung: alfabeta, 2014), hal.89.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Riau Televisi Group

Didirikan tahun 2001 dengan nama perusahaan PT Riau Televisi , yaitu perusahaan yang menyediakan layanan promosi dalam beberapa bentuk jasa dan media promosi. PT Riau Televisi merupakan anak perusahaan dari RIAU POS Group yang merupakan perusahaan surat kabar yang memiliki pembaca terbanyak di daerah Sumatera. RIAU POS merupakan salah satu surat kabar yang tergabung didalam jaringan surat kabar terbesar di Indonesia yang diberi nama JPNN (Jawa Pos News Network) yang merupakan bagian dari JAWA POS GROUP. PT RIAU TELEVISI telah berkembang menjadi kelompok perusahaan yang modern yang memiliki 3 anak perusahaan, yaitu :

1. RIAU TELEVISI, merupakan stasiun televisi lokal pertam di Indonesia.
2. PT MEDIA SEJAHTERA , perusahaan jasa yang bergerak di bidang promosi.
3. SFRESH RADIO (PT RADIO SUARA FAJAR SAFITRI) merupkan stasiun radio yang memiliki program dialog, info entertainment dll, yang disesuaikan dengan tema radio tersebut ” Modern, Lifestyle, Entertainment, serta musik yang mayoritas beraliran jazz “. ²³

B. Profil Riau Televisi Group

Merupakan stasiun televisi lokal pertama di Indonesia yang berlokasi di Pekanbaru. RIAU TELEVISI tergabung didalam salah satu Stasiun televisi berjangkauan di Indonesia yang diberi nama JPMC (Jawa Pos Multimedia Corporation). Pertama kali mengudara pada tanggal 20 Mei 2001 yang saat itu masih berada di frekuensi 32 UHF, dan seiring waktu dan perkembangan, RTV merubah frekuensi menjadi 46 UHF dengan kekuatan pemancar sebesar 10 KW dan coverage area nya adalah beberapa kabupaten atau sebagian dari Propinsi Riau.

²³ <https://www.riautelevisi.com/>

Riau Televisi mempunyai no izin prinsip siaran 394 / KEP M.KOMINFO/11/2010. Jam siaran Riau Televisi dimulai dari pukul 06.00 sampai dengan 24.00 Wib.

Visi dan Misi Riau Televisi Group

Riau Televisi memiliki visi menjadikan Riau Televisi menjadi media informasi terdepan bagi warga Pekanbaru dan Riau, Serta mampu meningkatkan SDM yang dapat bersaing di tingkat nasional maupun internasional dan menumbuhkan kembangkan informasi dan budaya yang menjadi filter berkehidupan yang mampu menjadi inspirasi dan aktualisasi pengembangan potensi , perekonomian dan kebudayaan Melayu dalam masyarakat yang agamis. Untuk mewujudkan visi tersebut, Riau Televisi menyiapkan langkah-langkah dan strategi berupa misi, adapun misi Riau Televisi adalah:²⁴

1. Membuat dan menayangkan program-program siaran sebagai barometer tercepat dan terakurat melalui program-program berita yang ditayangkan dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.
2. Membuat dan menayangkan program-program siaran yang mampu meningkatkan ketahanan budaya Melayu dalam menghadapi era globalisasi.
3. Membuat dan menayangkan program-program siaran pemersatu budaya-budaya daerah di Riau dalam rangka memperkuat budaya Nasional dalam NKRI.
4. Menjadikan sarana untuk mendokumentasikan budaya-budaya Melayu yang sudah langka.
5. Membuat dan menayangkan program-program siaran yang mampu memperkuat pelaksanaan otonomi daerah dan masyarakat madani di Riau.
6. Mengembangkan dan menayangkan beragam program siaran sebagai media informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, dan mempunyai kontrol sosial di masyarakat.

²⁴ <https://www.riautelevi.com/>

D. Struktur Organisasi Riau Televisi

Sebagai stasiun lokal, Riau TV memiliki badan pengurus yang bekerja mengatur setiap kegiatan yang berlangsung setiap harinya. Adapun struktur organisasi dan personil Riau TV tahun 2017 adalah:²⁵

DEPUTI OPERASIONAL

Bidang Usaha & Program	: Laras Hati
Bidang News	: Bambang Sumarno
Bidang Teknik & Jaringan	: Zulhedi

DEPARTEMENT & PRODUKSI

Finance & Fiskal Manager	: Imam Syukri Yazid
Ass Manager/ Kasir	: Nazirah Riyanti
Kabag Account & Pajak	: Endang Fatmawati

UMUM / HRD & GA

Manager	:Sulastri
Kabag HRD & Transportasi	: Pranjit Susandi
Kabag Umum	:Purnama Sari

PROGRAM, CREATIF & PRODUCTION HOUSE

Manager	: Neno Tresno
Ass Manager Iklan & Marketing	: Welly Permana
Ass Manager Adm/Wardobe	: Heriyanti
Kabag Kreatif & PH	: Rofi Adi Syabanto
Kabag Editing	: M. Reza Wahyudi
Kabag Kameramen & PH	: Hendra Rika
Kabag Program & Kreatif Studio	: Sonny Saku
Produser	:Syamsuyan Bahrundi

NEWS

Pimpinan Redaksi	: Bambang Suwarno
Wakil Pimred	: Mardiansyah
Redaktur Pelaksana	: Peramasdino
Koord. Liputan	: Ridwan Leboy

²⁵ Data dari PT. Riau Media Televisi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Redaktur	: Alsepriadi
Kabag Kameramen	: M. Idrus Lubis
Koord Kameramen	: Fahri Rubiyanto
Editing / Dubbing / Grafis	: M. Faisal
Produser & Presenter	: Wan Sandrawati, Fresty Boesya Layonda
Ass Manager Redaksi/Sekretariat	: Idrawati

TEKNIK & STUDIO

Manager	: Helmi
Kameramen	: Sariyandi
Studio / On Air	: Alkasmiyanri
IT & Jaringan	: Romi Andri
Teknisi & Maintenance	: Indra Siska
Koord Maintenance	: M. Rizal

PRODUKSI & CURRENT AFFAIR

Manager	: Murparsaulian
Ass Manager	: Muktharudin Harahap
Kameramen	: Tri Budi Hartono
Editing Produksi	
Kabag Editing	: Chairil Ambia
Reporter Produksi	: Donny Haris

DIVISI EVENT ORGANIZER

Manager	: Alyusra
---------	-----------

DIVISI MARKETING & PROMOSI

Manager	: Tri Hirda Putri
Head Division Usaha & Promosi	: Sujarno
Marketing & Adm	
Head Divisi Marketing	: Azetli
Kabag Adm Marketing	: Nesia Anggraini
Dokumentasi & Promosi	: Aris Rinaldi

TEKNIK & JARINGAN

Manager	: Triman
---------	----------

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ass Manager	: Yan Cahyadi
Adm Jaringan	: Sri Wahyuni Perdana
Rohul Media Televisi	: Yuhendra
Dumai Media Televisi	: Ahmad Mulyono
Rohil Media Televisi	: Margono
Bengkalis Media Televisi	: Khairul Effendi
Inhil Media Televisi	: M. Zaini Dalimunthe

BISNIS CREATIF DIVISION

Radio Website, TV Jaringan	
Manager Radio Suara Fajar Safitri	: Hendrizal Roesla
Ass. Manager Website & Streaming	: M. Idrus
Pelaksana Operasi (PO)	: Hardianis Alkhusari

DETAK RIAU NEWS.COM

Pimpinan Perusahaan/ Pimred	: Luna Agustina
Redaktur News	: Nurbaiti
Redaktur Program & Marketing	: Dina Febriana

E. Jadwal Acara Raiu Televisi

Sebagai stasiun Televisi, berikut adalah jadwal program acara yang terdapat di Riau Televisi:

Tabel 4.1

Senin	
05.30 - 06.00 WIB »	Primaraga Pesona RTV
06.00 - 08.00 WIB »	Jawapos TV
08.00 - 09.00 WIB »	Detak Melayu
09.00 - 10.00 WIB »	Siaran Tunda
10.00 - 11.00 WIB »	Bursa Niaga
11.00 - 12.00 WIB »	Detak Riau Siang
15.00 - 16.00 WIB »	Bursa Niaga
16.00 - 16.30 WIB »	DW Innovator 93
16.30 - 17.00 WIB »	Profil Kabupaten / Promo Program
17.00 - 17.30 WIB »	School Update
17.30 - 18.00 WIB »	HHK
18.45 - 19.00 WIB »	Jeruji
19.00 - 20.00 WIB »	Detak Riau Malam
20.00 - 20.30 WIB »	Makan Makan
20.30 - 20.30 WIB »	Hilir Mudik
21.00 - 22.00 WIB »	SIRAWA
22.00 - 22.30 WIB »	SOWE
22.30 - 23.30 WIB »	Jawapos TV
23.30 - 24.00 WIB »	Detak 12 Malam
Selasa	
07.00 - 07.05 WIB »	Opening - Lagu Indonesia Raya
07.05 - 07.30 WIB »	Tabsir Makrifat Bersama Mustafa Umar
08.00 - 09.00 WIB »	Detak Melayu
09.00 - 10.00 WIB »	Lejel Home Shopping
10.00 - 11.00 WIB »	Bursa Niaga
11.00 - 12.00 WIB »	Detak Riau Siang
12.00 - 13.00 WIB »	Bebual Dalam Dendangan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13.00 - 14.00 WIB » Lejel Home Shopping
14.00 - 15.00 WIB » Lejel Home Shopping
15.00 - 16.00 WIB » Bursa Niaga
16.00 - 16.30 WIB » DW Innovator 93
16.30 - 17.00 WIB » Profil Kabupaten / Promo Program
17.00 - 17.30 WIB » School Update
17.30 - 18.00 WIB » HHK
18.45 - 19.00 WIB » Jeruji
19.00 - 20.00 WIB » Detak Riau Malam
20.00 - 21.00 WIB » Dialog Shinse Adam
21.00 - 22.00 WIB » Horas Di Rantau
22.00 - 22.30 WIB » SOWE
22.30 - 23.00 WIB » Jawapos TV
23.00 - 24.00 WIB » Dialog Pak Kobra
Rabu
05.00 - 05.30 WIB » Opening, Lagu Indonesia Raya + Sentuhan Kalbu
05.30 - 06.00 WIB » Primaraga Pesona RTV
06.00 - 08.00 WIB » Jawapos TV
08.00 - 09.00 WIB » Detak Melayu
09.00 - 10.00 WIB » Lejel Home Shopping
10.00 - 11.00 WIB » Bursa Niaga
11.00 - 12.00 WIB » Detak Riau Siang
12.30 - 13.00 WIB » VOA Dunia Kita
13.00 - 14.00 WIB » Lejel Home Shopping
14.00 - 15.00 WIB » Lejel Home Shopping
15.00 - 16.00 WIB » Bursa Niaga
16.00 - 16.30 WIB » DW Innovator 93
16.30 - 17.00 WIB » Profil Kabupaten / Promo Program
17.00 - 17.30 WIB » School Update
17.30 - 18.00 WIB » HHK
18.45 - 19.00 WIB » Jeruji
19.00 - 20.00 WIB » Detak Riau Malam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20.00 - 21.00 WIB » Klinik Terapi Zona
21.00 - 22.00 WIB » Senandung Melayu
22.00 - 22.30 WIB » SOWE
22.30 - 23.30 WIB » Jawapos TV
23.30 - 24.00 WIB » Detak 12 Malam
Kamis
05.00 - 05.30 WIB » Opening, Lagu Indonesia Raya + Sentuhan Kalbu
05.30 - 06.00 WIB » Primaraga Pesona RTV
06.00 - 08.00 WIB » Jawapos TV
08.00 - 09.00 WIB » Detak Melayu
09.00 - 10.00 WIB » Lejel Home Shopping
10.00 - 11.00 WIB » Bursa Niaga
11.00 - 12.00 WIB » Detak Riau Siang
13.00 - 14.00 WIB » Lejel Home Shopping
14.00 - 15.00 WIB » Lejel Home Shopping
15.00 - 16.00 WIB » Bursa Niaga
16.00 - 16.30 WIB » VOA Dunia Kita
16.30 - 17.00 WIB » Profil Kabupaten / Promo Program
17.00 - 17.30 WIB » School Update
17.30 - 20.00 WIB » Detak Riau Malam
17.30 - 18.00 WIB » HHK
18.45 - 19.00 WIB » Jeruji
20.00 - 20.30 WIB » Dibalik Metropolis
20.30 - 21.00 WIB » VOA / Profile Kabupaten
21.00 - 22.00 WIB » Ni Hao
22.00 - 22.30 WIB » SOWE
22.30 - 23.30 WIB » Jawapos TV
23.30 - 24.00 WIB » Detak 12 Malam
Jum,at
05.00 - 05.30 WIB » Opening, Lagu Indonesia Raya + Sentuhan Kalbu
05.30 - 06.00 WIB » Primaraga Pesona RTV

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

06.00 - 08.00 WIB » Jawapos TV
 08.00 - 09.00 WIB » Detak Melayu
 09.00 - 10.00 WIB » Lejel Home Shopping
 10.00 - 11.00 WIB » Bursa Niaga
 11.00 - 12.00 WIB » Detak Riau Siang
 12.00 - 12.30 WIB » Harun Yahya
 12.30 - 13.00 WIB » Mata Hati Laziz
 13.00 - 14.00 WIB » Lejel Home Shopping
 14.00 - 15.00 WIB » Lejel Home Shopping
 15.00 - 16.00 WIB » Bursa Niaga
 16.00 - 16.30 WIB » DW Innovator 93
 16.30 - 17.00 WIB » Profil Kabupaten / Promo Program
 17.00 - 17.30 WIB » School Update
 17.30 - 18.00 WIB » HHK
 18.45 - 19.00 WIB » Jeruji
 19.00 - 20.00 WIB » Detak Riau Malam
 20.00 - 21.00 WIB » Dialog Eyang Gentar
 21.00 - 22.00 WIB » Tembang Wengi
 22.00 - 22.30 Wib » SOWE
 22.30 - 23.00 WIB » Jawapos TV
 23.00 - 24.00 WIB » Dialog Pak Kobra
 24.00 - 00.30 WIB » Detak 12 Malam

Sabtu

05.00 - 05.30 WIB » Opening, Lagu Indonesia Raya + Sentuhan Kalbu
 05.30 - 06.00 WIB » Primaraga Pesona RTV
 06.00 - 08.00 WIB » Jawapos TV
 08.00 - 09.00 WIB » Detak Melayu
 09.00 - 10.00 WIB » Lejel Home Shopping
 10.00 - 11.00 WIB » Bursa Niaga
 11.00 - 12.00 WIB » Detak Riau Siang
 12.00 - 12.30 WIB » Makan-Makan
 12.30 - 13.00 WIB » VOA Dunia Kita

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© 2014 by UIN SUSKA RIAU
All rights reserved. No part of this publication may be reproduced, stored in a retrieval system, or transmitted, in any form or by any means, electronic, mechanical, photocopying, recording, or by any information storage or retrieval system, without prior permission in writing from the copyright owner.

Jak Cinda Diindungi Undang-Undang

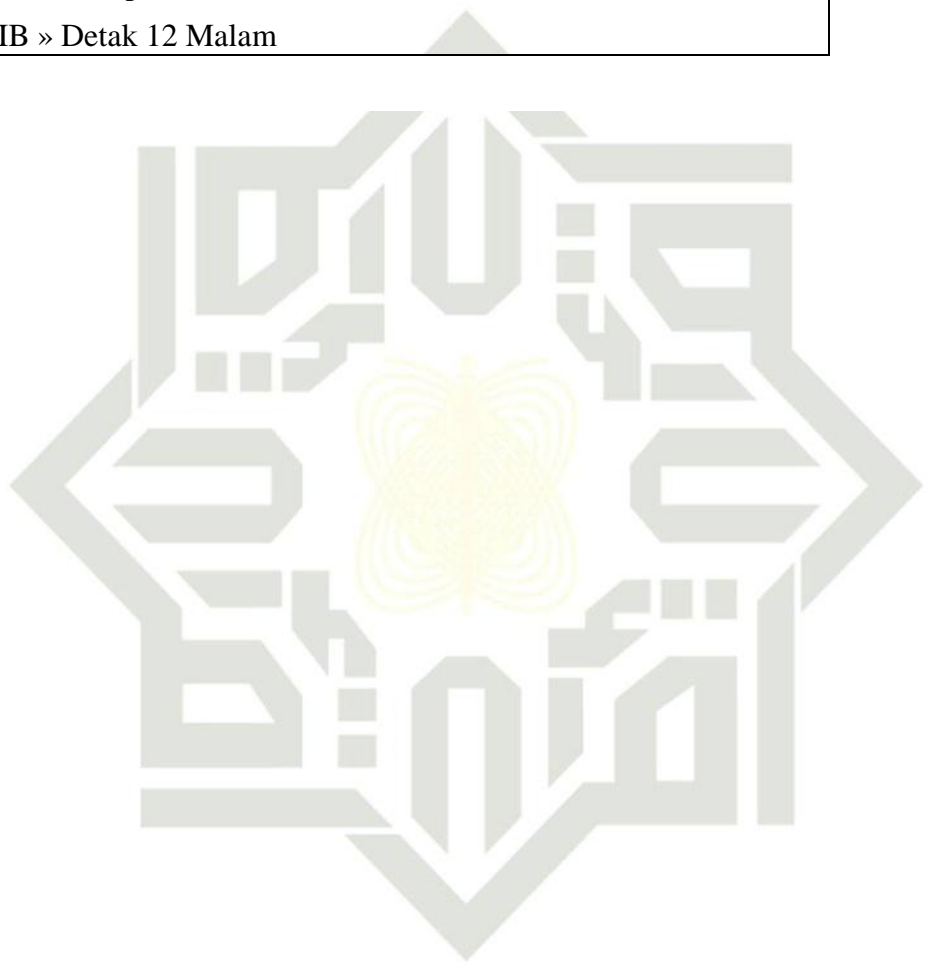
13.00 - 14.00 WIB » Lejel Home Shopping
14.00 - 15.00 WIB » Lejel Home Shopping
16.00 - 16.30 WIB » Selingan Musik + Promo Program
16.30 - 17.00 WIB » Profil Kabupaten
17.00 - 17.30 WIB » School Update
17.30 - 18.00 WIB » HHK
18.30 - 18.45 WIB » Bilik Probis
18.45 - 19.00 WIB » Jeruji
• 19.00 - 20.00 WIB » Detak Riau Malam
• 20.00 - 20.30 WIB » Profile Tramedica
• 20.30 - 21.30 WIB » Dialog Eyang Gentar
• 21.30 - 22.00 WIB » Dendang Ocu
• 22.00 - 22.30 WIB » SOWE
• 22.30 - 23.30 WIB » Jawapos TV
• 22.30 - 24.00 WIB » Detak 12 Malam
Minggu
• 05.30 - 06.00 WIB » Opening, Lagu Indonesia Raya + Sentuhan Kalbu
• 05.30 - 06.00 WIB » Primaraga Pesona RTV
• 06.00 - 08.00 WIB » Jawapos TV
• 08.00 - 09.00 WIB » Kampung Melayu Hangout
• 09.00 - 10.00 WIB » Lejel Home Shopping
• 10.00 - 11.00 WIB » Dunia Anak Bersama Kak Agus DS
• 11.00 - 12.00 WIB » Sanggar Kreasi TK Annamroh
• 12.00 - 12.30 WIB » Makan Makan
• 12.30 - 13.00 WIB » Hilir Mudik
• 13.00 - 14.00 WIB » Lejel Home Shopping
• 14.00 - 15.00 WIB » Lejel Home Shopping
• 15.00 - 16.00 WIB » Bursa Niaga
• 16.00 - 16.30 WIB » Selingan Musik + Promo Program
• 16.30 - 17.00 WIB » Profil Kabupaten
• 17.00 - 17.30 WIB » School Update
• 17.30 - 18.00 WIB » HHK

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

18.45 - 19.00 WIB » Jeruji
 19.00 - 20.00 WIB » Detak Riau Malam
 20.00 - 21.00 WIB » Klinik Terapi Zona
 21.00 - 22.00 WIB » Nada Kenangan
 22.00 - 22.30 WIB » SOWE
 22.30 - 23.30 WIB » Jawapos TV
 23.00 - 24.00 WIB » Detak 12 Malam

uska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari uraian yang telah penulis jelaskan mulai bab I sampai bab V dan berdasarkan data-data yang dikumpulkan melalui wawancara dapat diambil kesimpulan bahwa:

Manajemen Redaksi Riau TV Dalam Mempertahankan Detak Riau Sebagai Program Unggulan dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa mulai dari perencanaan. Disini perencanaannya sudah baik, dimana dalam perencanaannya mencari berita terbaru dan memberikan manfaat kepada masyarakat. Dalam perencanaannya juga terdapat review yang mengoreksi kinerja tim sehingga tim dapat bekerja lebih baik lagi. Kemudian dalam bagian pengorganisasian pun sudah baik, dimana struktur tertinggi dimulai dari Pimpinan Redaksi hingga reporter. Dalam pengorganisasian terdapat 3 bagian, yang mana bagian tersebut sudah bekerja sesuai dengan fungsinya masing-masing. Setelah pengorganisasian maka fungsi manajemen berikutnya yakni pengarahan dan pemberian pengaruh. Dimana dalam pengarahan dan pemberian pengaruh ini pimpinan redaksi kurang baik dalam memberikan pengarahannya. Karena dalam pengarahan dan pemberian pengaruh terdapat 4 komponen dan salah satu dari komponen tersebut belum berjalan dengan baik. komponen yang belum berjalan dengan baik tersebut ialah pelatihan. Dimana pemberian pelatihan masih sangat kurang untuk sebuah Program Detak Riau. Karena disini pimpinan belum memberikan pelatihan langsung kepada karyawannya. Pelatihan yang diberikan masih dari pihak luar. Sedangkan pelatihan sendiri termasuk fungsi yang sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian karyawan dalam menjalankan tugasnya dan juga dapat membantu mereka untuk lebih kreatif. selanjutnya masuk fungsi terakhir yakni pengawasan. Pengawasan disini melalui sosial media yang lebih membuat mudah pengawasan.

Dari hasil kesimpulan keseluruhan bahwa semua anggota telah berperan masing-masing dan sangat berpengaruh terhadap mempertahankan keunggulan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Program Detak Riau. semua bisa dilihat mulai dari perencanaannya hingga pengawasannya semua bekerjasama dengan baik dan sesuai dengan *Standard Operating Procedure*.

B. Saran

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan masukan kepada :

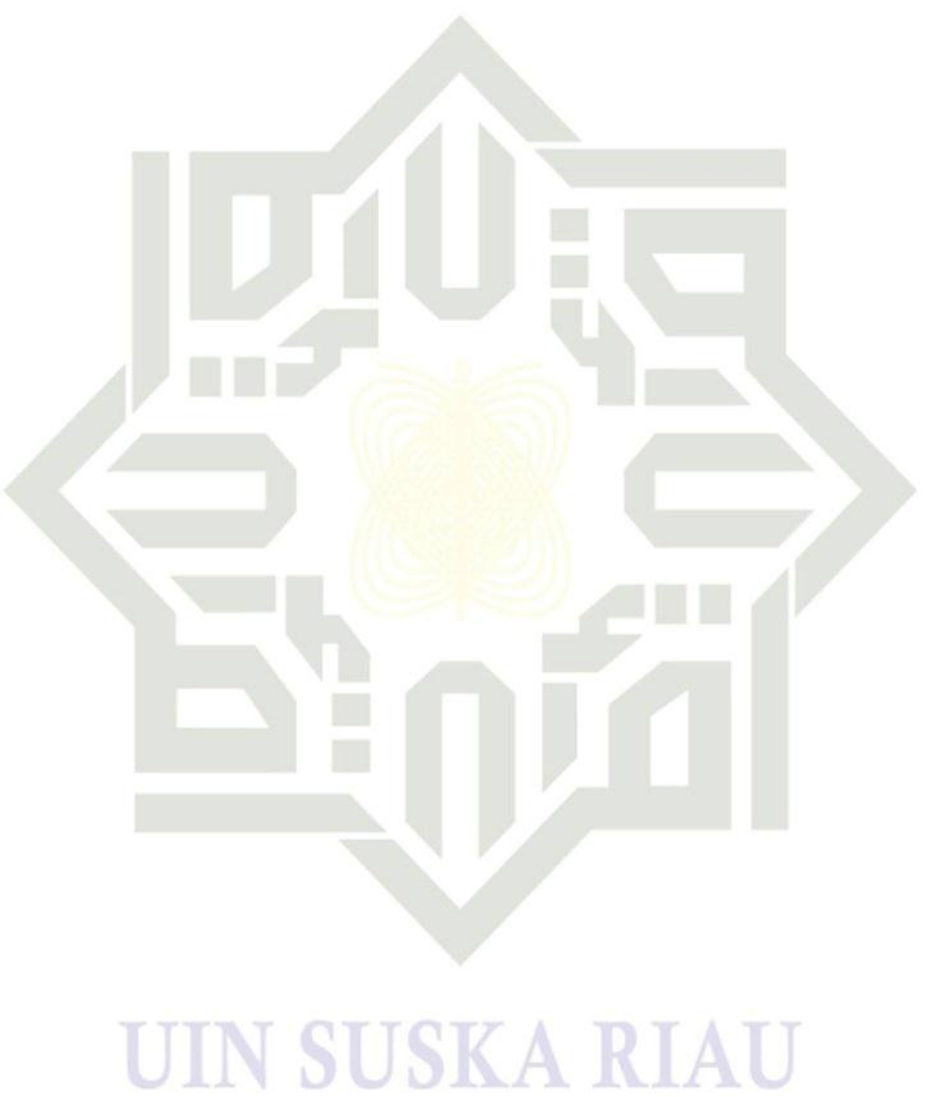
1. Pimpinan Redaksi Detak Riau, penulis memiliki saran kepada Manajemen Redaksi, Khususnya Pimpinan Redaksi Program Detak Riau. Sebagai seorang Pimpinan Redaksi sebaiknya lebih sering memberikan pelatihan kepada karyawannya agar dapat meningkatkan kualitas menjadi lebih baik lagi.
2. Untuk mengetahui unggul tidaknya selain dengan melihat seberapa iklan yang masuk, tetapi juga melihat rating penontonnya.

Penulis diharapkan lebih detail lagi dalam melakukan penelitian. Masih banyak lagi yang perlu dianalisis agar bisa membuat Detak Riau lebih berkembang lagi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- ungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.
 Tisnawati Sule, Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Kencana, 2010
 Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002.
 Morissan, *Manajemen Media Penyiaran (Strategi Mengelola Televisi dan Radio)*, Jakarta: Kencana, 2008.
Jurnalistik Televisi Mutakhir, Jakarta: Kencana, 2008.
 Rachman Abdul, *Dasar-dasar Penyiaran*, Pekanbaru: Unri Press, 2008.
 Rachmat Krisyanto, *Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana, 2006.
 Septiawan Santana, *Jurnalistik Kontemporer*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005.
 Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: alfabeta, 2014.
 Terry, George R, *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
 Zaenudin HM, *The Journalist: Bacaan Wajib Wartawan, Redaktur, Editor dan Mahasiswa Jurnalistik*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011.
- Skripsi:**
- Khoirunnisa Aniklah, 2014, *Strategi Manajemen Redaksi Tv Melayu Pekanbaru Dalam Meningkatkan Kualitas Tayangan Berita*, Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 Melissa Cindy Kharisma Louhenapessy. “*Strategi Manajemen Produksi Program Berita Detak Melayu Di Riau Televisi*”. Sosial dan Ilmu Politik, Vol 3, No 1, 2016, Universitas Riau. Jurnal Ilmu
 Saputra Dharma. 2016. *Strategi Manajemen Programming Siaran Riau TV Dalam Menciptakan Acara Yang Menarik*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 Yogi Busada. 2013. *Proses Produksi Program Berita “Detak Riau” Di Stasiun Riau Televisi (Rtv) Pekanbaru*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Internet:

<http://www.riautelevisi.com/>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

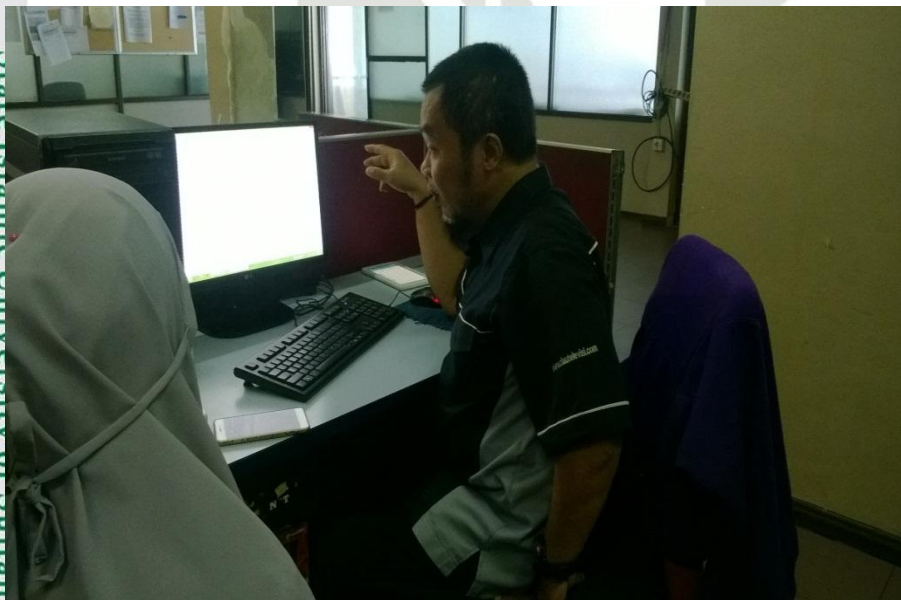
DOKUMENTASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan bapak Pimpinan Redaksi



Wawancara dengan bapak Koordinator Liputan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan bapak Wakil Pimpinan Redaksi



Wawancara dengan bapak Kepala Bagian Kameramen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan bapak Redaktur Pelaksana



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web:www.uin-suska.ac.id,E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/0614/2017
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Mengadakan Pra Riset**

Pekanbaru, 26 Jumadil Awal 1438 H
23 Februari 2017 M

Kepada Yth.
Pimpinan Riau Televisi (RTV)
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa akan datang menghadap saudara, mahasiswa kami :

N a m a : **Anggun Mutiara Sani**
N I M : 11343201171
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Komunikasi

untuk mengadakan Pra Riset guna melakukan tinjauan awal penelitian sebagai tugas akhir (skripsi) tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul :

" Strategi Manajemen Riau TV Dalam Mempertahankan Eksistensinya Sebagai TV Lokal "

Untuk maksud tersebut kami mohon saudara berkenan memberikan petunjuk, rekomendasi dan data-data yang dibutuhkan terhadap persiapan pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah yang kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Rektor
Pekanbaru



Dr. Yasril Yazid, MIS
NIP. 19720429 200501 1 004

Tembusan :

1. Ketua Jurusan Komunikasi
2. Mahasiswa Yang Bersangkutan

D : Fahmi File/Akademika/2017/Pra Riset (af)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/2736/2017
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Mengadakan Penelitian

Pekanbaru, 07 Dzulqaidah 1438 H
31 Juli 2017 M

Kepada Yth.
Gubernur Riau
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa akan datang kepada saudara, mahasiswa :

Nama : Anggun Mutiara Sani
NIM : 11343201171
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan/Prodi : Komunikasi

Guna mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul :

**"Manajemen Redaksi Riau TV Dalam Mempertahankan Detak Riau
Sebagai Program Unggulan"**

Adapun sumber data penelitian adalah :

"Riau Televisi (RTV)"

Untuk maksud tersebut kami mohon berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah yang kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wassalam

Rector

Dean

Head of Faculty

Head of Department

Head of Program

Head of Study Program

Head of Study Program

Head of Study Program

Head of Study Program

Head of Study Program

Head of Study Program

Head of Study Program

Head of Study Program

Head of Study Program

Head of Study Program

Head of Study Program

Head of Study Program

Head of Study Program

Head of Study Program

Head of Study Program

Head of Study Program

Head of Study Program

Head of Study Program

Head of Study Program

Head of Study Program

Head of Study Program

Head of Study Program

Head of Study Program

Head of Study Program

Head of Study Program

Tembusan :
1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan

D : Fahmi File/Akademika/2017/Mengadakan Penelitian (af)



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/7669
T E N T A N G



182010

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/2736/2017 Tanggal 31 Juli 2017, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : ANGGUN MUTIARA SANI
2. NIM / KTP : 11343201171
3. Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
4. Jenjang : S1
5. Alamat : PEKANBARU
6. Judul Penelitian : MANAJEMEN REDAKSI RIAU TV DALAM MEMPERTAHAKAN DETAK RIAU SEBAGAI PROGRAM UNGGULAN
7. Lokasi Penelitian : RIAU TELEVISI (RTV)

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 3 Agustus 2017
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

EVARENTA, SE, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19720628 199703 2 004

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. General Manager Riau Televisi di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

RIWAYAT HIDUP PENULIS



ANGGUN MUTIARA SANI lahir Kampar, pada tanggal 21 September 1995 di Desa Tapung Lestari Kec. Tapung Hilir Kab. Kampar. Anak keempat dari lima bersaudara, dari pasangan Ayahanda Ali Patih dan Ibunda Samilah. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SDN 016 Tapung Lestari, lulus pada tahun 2007. Setelah itu, penulis melanjutkan sekolah MTs Nahdiah selama 3 (tiga tahun) yaitu dari tahun 2007 sampai tahun 2010. Tamat MTs penulis langsung melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Tapung Hilir selama 3 tahun (Tiga Tahun) yakni dari tahun 2010 sampai tahun 2013, kemudian pada tahun 2013 penulis melanjutkan studi ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dengan mengambil Jurusan Ilmu Komunikasi.

Penulis melaksanakan penelitian pada bulan September dengan judul “MANAJEMEN REDAKSI RIAU TV DALAM MEMPERTAHANKAN DETAK RIAU SEBAGAI PROGRAM UNGGULAN”. Alhamdulillah pada tanggal 07 Agustus 2019 telah dimunaqasahkan dan berdasarkan hasil Sidang Munasasah penulis dinyatakan “**LULUS**” dengan IPK 3,49. Dengan predikat Sangat Memuaskan dan berhak menyandang gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.KOM).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.